

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT PESERTA  
DIDIK DALAM MENGIKUTI KEGIATAN TAHFIDZ DI  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA LUBUKLINGGAU**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)

Pada Prodi Pendidikan Agama Islam



**OLEH :**

**DELIA KARTIKA**

**NIM. 20531035**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
TAHUN 2024**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di Curup

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah dilaksanakan pemeriksaan dan perbaikan dari pembimbing terhadap skripsi ini, maka kami berpendapat bahwa skripsi atas nama:

Nama : Delia Kartika

NIM : 20531035

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Tahfidz Di MAN 2 Lubuklinggau

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikianlah permohonan ini kami ajukan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, 23 Juni 2024

**Mengetahui**

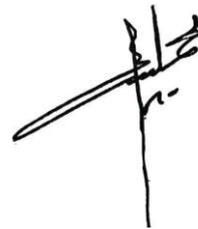
**Pembimbing 1**



**Dr. Saidil Mustar, M.Pd**

**NIP. 19620204 200003 1 004**

**Pembimbing II**



**Dr. Muhammad Idris, MA**

**NIP. 19810417 202012 1 001**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : Delia Kartika

NIM :20531152

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul “Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Munaqosah Tahfidz di MAN 2 Kota Lubuklinggau”, tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini disebutkan sebagai referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sangsi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2024

Penulis



Delia Kartika

NIM. 20531035



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBİYAH

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Fax  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admint@iaincurup.ac.id](mailto:admint@iaincurup.ac.id) Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 99 /In.34/F.T/I/PP.00.9/07/2024

Nama : Delia Kartika  
NIM : 20531035  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Tahfidz Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Lubuklinggau

Telah dimunaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Rabu, 3 Juli 2024  
Pukul : 08.00 s/d 09.30 WIB  
Tempat : Ruang 5 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Saidil Mustar, M.Pd  
NIP. 19620204 200003 1 004

Dr. Muhammad Idris, M.A  
NIP. 19810417 202012 1 001

Penguji I,

Penguji II,

Bakti Komalasari, M.Pd  
NIP. 19701107 200003 2 004

Guntur Putra Jaya, S.Sos., MM  
NIP. 19690413 199903 1 005

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19740921 200003 1 003

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh*

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur penulis hanturkan atas kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat-Nya berupa kesehatan, kesempatan, serta kemudahan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul "**Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Tahfidz Di MAN 2 Lubuklinggau**". Seperti yang sudah Allah katakan dalam QS. Al-Insyirah:6-8 yang artinya: "Sesungguhnya dibalik kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh- sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhan-mu hendaknya kamu berharap."

Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Nabi Muhammad SAW. Semoga dengan bershalawat kita akan mendapatkan syafa'at Beliau di akhirat nanti. Aamiin yaa rabbal'alamin.

Dalam penyusunan penelitian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan, bantuan, saran, bimbingan, dan informasi yang penulis sangat butuhkan, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Curup
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag., selaku Wakil Rektor Institut Agama Islam Negei (IAIN) Curup

3. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM., selaku wakil rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
4. Bapak Dr. Nelson, S. Ag., selaku wakil rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
5. Bapak. Dr. Sutarto, S.Ag., M. Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
6. Bapak Dr. Sakut Ansori, S.Pd.I., M.Hum., selaku wakil dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
7. Ibu Bakti Komalasari, S.Ag., M. Pd., selaku wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
8. Bapak Siswanto, M.Pd., selaku ketua prodi PAI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
9. Bapak Dr. Saidil Mustar, M.Pd., selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan motivasi, arahan, dan petunjuk dalam penulisan skripsi ini.
10. Bapak Dr. Muhammad Idris, MA., selaku pembimbing II yang selalu memberikan semangat, masukan, dan petunjuk dalam penulisan skripsi ini.
11. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Curup atas semua bantuan yang telah diberikan semoga di catat oleh Allah SWT. sebagai amal jariyah dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semuanya.

Penulis mengakui masih banyak kekurangan didalam penyusunan skripsi, karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan. Untuk itu penulis sangat menerima kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi. Dan penulis berharap semoga skripsi ini bisa berguna dan bermanfaat bagi pembaca.

*Wassalamu 'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh.*

Curup, 23 Juni 2024

Penulis

Delia Kartika

NIM. 20531035

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT PESERTA DIDIK  
DALAM MENGIKUTI KEGIATAN TAHFIDZ DI MADRASAH ALIYAH  
NEGERI 2 KOTA LUBUKLINGGAU**

**Delia Kartika  
20531035**

**Abstrak**

Dalam penelitian ini, penulis akan membahas tentang bagaimana peran guru dalam meningkatkan minat peserta didik dalam kegiatan tahfidz di MAN 2 Kota Lubuklinggau, dan upaya apa yang dilakukan guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an peserta didik di MAN 2 Kota Lubuklinggau. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan tahfidz, untuk mengetahui Upaya guru dalam meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan tahfidz, untuk mengetahui kendala kendala yang ditemukan guru dalam meningkatkan minat peserta didik dalam kegiatan tahfidz.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, teknik analisis data dilakukan dengan menelaah data, mereduksi, menyusun, kemudian penyajian data serta menarik kesimpulan.

Hasil Observasi menunjukkan bahwa minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan tahfidz meningkat dikarenakan sudah ada peran guru tahfidz langsung disetiap pembelajaran tahfidz. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya jam khusus untuk menghafal dan muroja'ah hafalan qur'an di setiap pagi jam mata pelajarannya, dan bukan hanya peran guru tahfidz saja meningkat melainkan ada juga peran waka kurikulum yang langsung ikut serta dalam meningkatkan minat peserta didik dalam kegiatan tahfidz ini.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan tahfidz meningkat karena adanya peran guru disekolah. Peran guru yang ditunjukkan berupa mengadakan kegiatan muroja'ah disetiap awal pembelajaran.

**Kata Kunci:**Peran guru, minat peserta didik, tahfidz

### **MOTTO**

“Obat hati ada dua cara, yang pertama jangan suka memanjakan diri sendiri dan yang kedua selalu lihatlah kebawah”

( Delia Kartika)

“ Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang.”

( Imam Syafi'i)

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadiran Allah SWT. atas ridho dan nikmat sehat yang telah diberikan dan kasih sayang-Nya telah memberikan kasih sayang serta membekali ilmu pengetahuan. Atas karunia dan kemudahan yang telah Engkau berikan sehingga skripsi yang sederhana ini bisa terselesaikan. Shalawat seiring salam tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW.. Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah saya persembahkan karya ini untuk orang-orang yang saya hormati dan sayangi:

1. Terkhusus kedua orang tua, Ayah saya (Umar Zuki Ahmad) dan Mama saya (Sri Martati) yang sangat saya sayangi. Terima kasih karena telah membimbing saya dengan penuh kasih sayang dan penuh kesabaran, memberikan dukungan, serta selalu mendoakan saya. Terima kasih atas kata “iya” dalam hal apapun yang penulis inginkan semoga dengan skripsi ini penulis dapat mewujudkan apa yang ayah dan mama penulis inginkan.
2. Saudara kandungku ( Muhammad Faathir), yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis karena kita berdua yang akan meneruskan perjuangan keluarga.
3. Kedua pembimbingku, Bapak Dr. Saidil Mustar, M.Pd dan Bapak Dr. Muhammad Idris, MA., terimakasih banyak karena selama ini sudah mau meluangkan waktu dan memberikan bimbingan ilmu dan motivasi yang sangat bermanfaat secara tulus dan ikhlas sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
4. Terima kasih kepada ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Bapak Siswanto, M.Pd.I
5. Seluruh dosen dan staff institut Agama Islam Negeri Curup yang sudah memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan dari awal sampai akhir perkuliahan.

6. Terimakasih kepada MAN 2 Kota Lubuklinggau yang sudah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian terutama kepada Ibu Dra. Hasnarita, M.Pd selaku kepala madrasah, Ibu Dra. Huzaimah, M.Pd selaku waka kesiswaanyang sudah membantu penulis melakukan wawancara, dan peserta didik yang mengikuti kegiatan munaqosah tahfidz yang sudah mau menjadi informan dan meluangkan waktunya.
7. Untuk teman-teman seperjuangan saya Sri Mahendita, Bella Novalia, Sri Faningsih, Dwi Febriyanti, Cindi Saputri, Ayu Rofiah, Muhammad Alkahfi, Kgs Budi Prasetio, Raffly Hidayatullah, Rocky Kaprawi, dan adik-adik kost griya 51. Terima kasih sudah menemani penulis selama ini, terima kasih sudah memberi dukungan selama penulis mengerjakan skripsi ini, terima kasih sudah menjadi saudara selama berada di perantuan ini, dan terima kasih sudah menjadi pendengar untuk penulis selama ini.
8. Untuk teman-teman seangkatan terutama teman-teman kelas PAI 20B terima kasih sudah mau berjuang selama beberapa semester kemarin dan terima kasih kepada almamater ku IAIN Curup yang saya banggakan
9. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri. Delia Kartika. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri

sendiri. Berbahagialah dimanapun berada. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri

Semoga Allah SWT. memberikan balasan yang berlipat ganda kepada mereka yang sudah memberikan bantuan dan dukungan. Penulis menyadari bahwa terdapat kelemahan terhadap diri sendiri dalam penulisan skripsi ini, yang masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat khususnya untuk diri sendiri dan para pembaca. Aamiin ya rabbal 'Alamin.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Masalah .....	8
C. Pertanyaan Penelitian .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II. LANDASAN TEORI.....</b>	<b>10</b>
<b>A. Peran Guru .....</b>	<b>10</b>
1. Pengertian Peran Guru .....	10
2. Macam-macam Peran Guru.....	12
3. Fungsi Peran Guru .....	14
<b>B. Minat Peserta Didik .....</b>	<b>16</b>

1. Pengertian Minat Peserta Didik.....	17
2. Macam-macam Minat Peserta Didik .....	18
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Peserta Didik .....	19
4. Cara Meningkatkan Minat Peserta Didik.....	21
<b>C. Tahfidz Qur'an.....</b>	<b>21</b>
1. Pengertian Tahfidz.....	21
2. Tujuan Tahfidz .....	21
3. Manfaat Tahfidz .....	22
<b>D. Penelitian Relevan .....</b>	<b>22</b>
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Pendekatan Penelitian.....	27
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
D. Sumber Data Penelitian .....	28
E. Teknik Pengumpulan Data .....	29
F. Analisis Data.....	29
G. Teknik Keabsahan Data.....	31
1. Triangulasi Sumber .....	31
2. Triangulasi Teknik.....	32
3. Triangulasi Waktu .....	32
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
<b>A. Informasi Umum SMP Negeri 5 Lubuklinggau .....</b>	<b>33</b>
1. Profil MAN 2 Lubuklinggau .....	33

2. Identitas SMP Negeri 5 Lubuklinggau .....	34
3. Visi dan Misi SMP Negeri 5 Lubuklinggau.....	35
4. Data Peserta Didik .....	36
5. Data Guru.....	36
6. Sarana dan Prasarana .....	38
7. Prestasi MAN 2 Lubuklinggau.....	38
<b>B. Hasil Penelitian.....</b>	<b>39</b>
1. Minat Peserta didik untuk mengikuti kegiatan munaqosah tahfidz di MAN 2 Lubuklinggau.....	39
2. Upaya guru dalam meningkatkan minat peserta didik dalam kegiatan munaqosah tahfidz.....	41
3. Kendala yang ditemukan guru dalam mengikuti minat peserta didik dalam kegiatan munaqosah tahfidz .....	46
<b>C. Pembahasan.....</b>	<b>50</b>
1. Minat peserta didik untuk mengikuti kegiatan munaqosah tahfidz di MAN 2 Lubuklinggau.....	50
2. Upaya guru dalam meningkatkan minat peserta didik dalam kegiatan munaqosah tahfidz .....	55
3. Kendala yang ditemukan guru dalam mengikuti minat peserta didik dalam kegiatan munaqosah tahfidz.....	60
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>70</b>
A. Keimpulan.....	70
B. Saran .....	71

**DAFTAR PUSTAKA.....83**

**LAMPIRAN**

**BIODATA PENULIS**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1Daftar Peserta Didik .....	37
Tabel 4.2 Daftar Pendidik dan Tenaga Pendidik .....	38
Tabel 4.3Daftar Jumlah Tenaga Pendidik Tahfidz .....	39
Tabel 4.4 Daftar Sarana dan Prasarana .....	39
Tabel 4.5Prestasi Lembaga, Prestasi Siswa, Prestasi Pendidik dan Tenaga Pendidik.....	40

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 MAN 2 Lubuklinggau.....	33
Gambar 4.2 Peserta Didik yang mengikuti kegiatan tahfidz.....	43

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Guru memegang peranan yang sangat penting dalam hal ini untuk memberikan motivasi kepada siswa agar tercapainya kondisi yang efektif bagi siswa untuk menjalankan proses belajar mengajar. Ada banyak pilihan cara yang dapat dilakukan oleh guru, misalnya guru dapat menggunakan metode *give and give* dimana guru memberikan dedikasi sepenuhnya kepada siswa, atau dengan menggunakan metode penyerapan pengetahuan lebih dari 100%. Selain itu guru dapat menanamkan motivasi dengan cara; memperjelas tujuan yang ingin dicapai kepada para siswa, membangkitkan minat siswa, menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses belajar, memberikan pujian yang wajar, memberikan penilaian dan komentar terhadap hasil pekerjaan, serta dengan menciptakan persaingan kerjasama dalam kelas.<sup>1</sup>

Program Tahfidz Al-Qur'an ini merupakan sebuah program yang diciptakan dengan tujuan agar peserta didik menyempurnakan bacaan Al-Qur'an serta mampu menghafal surat surat pendek dalam Al-Qur'an bagi mereka yang bacaan Al-Qur'annya masih kurang paham dalam hukum-hukum tajwid, makhorijul hurufnya dengan baik dan benar.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 menyatakan bahwa: Pendidikan adalah sebagai usaha

---

<sup>1</sup>Elly Manizar, "Peran guru sebagai motivator dalam belajar." *TADRIB Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol 1 no 2 (2015). Hal 181

sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup>

Pendidikan merupakan proses secara sadar dalam membentuk siswa untuk mencapai suatu perkembangan menuju tingkat kedewasaan jasmani maupun rohani, dalam proses ini pendidik membimbing siswanya untuk memberikan dukungan atau motivasi dalam mengatasi kesulitan yang sedang dihadapinya.

Demikian juga dalam proses Tahfiz Al-Qur'an perlu diupayakan bagaimana agar dapat mempengaruhi dan menimbulkan motivasi intrinsik (motivasi dalam diri), melalui penataan metode yang tepat, yang mampu mendorong tumbuhnya motivasi belajar dalam diri siswa. Sedangkan untuk motivasi ekstinsik dapat diciptakan melalui suasana lingkungan yang religius sehingga tumbuh motivasi untuk mencapai tujuan pembelajaran hafalan Al-Qur'an yang telah diciptakan.<sup>3</sup>

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang bernilai mukjizat, yang diturunkan kepada para Nabi dan Rasul, dengan perantara malaikat Jibril A.S. yang tertulis pada masyahif. Diriwayatkan dengan mutawatir. Membacanya terhitung ibadah. Diawali dengan surat Al-Fatihah dan ditutup dengan surat AnNas. Ayat-ayat al-Qur'an berupa kalamullah yang telah dihafalkan oleh banyak orang dan telah dituliskan dalam mushaf yang dapat dikaji dan dipahami sepanjang masa, ditulis

---

<sup>2</sup>A.M. Bandi Utama, "Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain dalam Pendidikan Jasmani", *Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga Indonesia*, Vol. 8, No. 1, 2011, hlm. 2.

<sup>3</sup>Muhaimin, dkk., *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Rosda Karya, 2001), hal. 138.

dalam bahasa Arab, yaitu satu-satunya bahasa yang terjaga secara baik. Hal ini semata-mata karena Allah menjaga al-Qur'an. Sungguh Allah SWT yang telah menjamin keterjagaan Al-Qur'an dengan firman-Nya:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: “Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya”(Q.S. Al-Hijr: 9).

Menurut tafsir Departemen Agama (2010: 209), ayat diatas dapat ditafsirkan: Kami akan memeliharanya dari segala macam bentuk campur tangan manusia terhadapnya. Akan datang saatnya nanti manusia akan menghafal, membaca, mempelajari, dan menggali isinya, agar mereka memperoleh dari Al-Qur'an itu petunjuk dan hikmah tuntunan akhlak dan budi pekerti yang baik, ilmu pengetahuan dan pedomana berpikir bagi para ahli dan cerdas pandai serta petunjuk hidup didunia dan di akhirat nanti.

Dengan adanya aturan-aturan yang sangat kompleks tersebut, tidak ada kesulitan bagi siapa saja yang hendak mempelajari atau menghafalnya, dan ini merupakan jaminan langsung dari Allah Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Qamar ayat 17:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya:“Dan sungguh, telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?”(Q.S. Al-Qamar: 17).

Allah SWT. telah menyebutkan ayat ini di dalam surah Al-Qamar sebanyak 4 kali, untuk menegaskan bahwa Allah SWT. telah memudahkan lafadz Al-Qur'an

untuk dibaca dan dihafalkan serta mudah untuk dipahami, juga mudah untuk ditadabburi (dihayati) bagi siapa saja yang ingin mengambil pelajaran darinya. Dari sini mendorong kita untuk selalu memperbanyak membaca Al-Qur'an, menghafal, mempelajari dan mengajarkannya kepada orang lain. Karena Allah SWT. menjadikan penghafal Al-Qur'an sebagai keluarga-Nya dan memiliki kedudukan khusus di sisi-Nya.<sup>4</sup>

Menghafal Al-Qur'an adalah pekerjaan yang sangat mulia, orang yang menghafal Al-Qur'an sudah dijanjikan oleh Allah SWT. akan mendapatkan kemuliaan dan kenikmatan baik di dunia maupun di akhirat, menghafal Al-Qur'an akan sangat berbeda dengan menghafal buku atau kamus. Karena Al-Qur'an adalah kalamullah yang memiliki susunan bahasa yang sangat indah dan enak didengar, sehingga tidak terasa bosan membacanya, bagi mereka yang ahli dalam Al-Qur'an memiliki derajat yang tinggi di sisi Allah.<sup>5</sup>

Penjelasan diatas menunjukkan bahwa Allah telah memudahkan Al-Qur'an untuk dihafal dan dipelajari oleh setiap manusia yang ingin menghafalnya sebagai pelajaran untuk dirinya agar menjadi orang yang lebih baik. Manusia sejak kelahirannya telah diberikan Allah sebuah akal yang tidak diberikan kepada makhluk lainnya, melalui potensi yang dimiliki manusia itu maka Allah memerintahkan kepada manusia untuk senantiasa menggali informasi dan pengetahuan yang berhubungan dengan hidupnya agar ia dapat berkembang.

---

<sup>4</sup> Yahya Abdul Fattah, Revolusi Menghafal Al-Qur'an, (*Solo: Insan Kamil, 2010*), Cet. 1, hlm .

<sup>5</sup> Abdul Aziz dan Abdul Rauf, Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah, (*Bandung: Syaamil Cipta Media, 2004*), Cet. 4, hlm.

Potensi yang dimiliki manusia seperti akal harus digunakan untuk hal-hal yang bermanfaat salah satunya adalah dengan menghafal dan memahami Al-Qur'an.

Bimbingan dari guru yang sudah ahli dalam bidang Al-Qur'an baik itu hafalannya yang sudah sangat lancar, maupun bacaannya yang sudah fasih sangat berpengaruh sekali terhadap minat serta usaha bagi peserta didik dalam proses belajar dan menghafal Al-Qur'an. Namun seiring dengan berjalannya waktu dan usaha menghafal tersebut banyak sekali kendala-kendalanya bagi peserta didik dalam menghafal, baik itu dari segi waktu yang kadang tak tersedia, keinginan peserta didik, minatnya menghafal, kelancaran hafalan, bacaan tajwid dan fasahah yang masih belum sempurna.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Lubuklinggau merupakan salah satu sekolah yang memiliki program tahfidzul qur'an. Program ini sudah berdiri sejak tahun 2017/2018. Pada tahun pertama peminat tahfidz sangat kurang dikarenakan kurangnya peran guru. Secara praktiknya, pelajaran menghafal Al-Qur'an di MAN 2 Kota Lubuklinggau merupakan suatu program tambahan yang dilaksanakan pada sekolah berbasis Islam, karena pada umumnya tidak semua sekolah menerapkan program tersebut.

Penelitian yang penulis lakukan tersebut, menemukan masalah dalam pembelajaran tahfidz. Masalah yang peneliti temukan salah satunya adalah masih banyak siswa siswi di MAN 2 Kota Lubuklinggau yang menyepelkan setoran tahfidz nya karena hal ini juga perlunya peran guru untuk membuat para siswa siswi di MAN 2 lebih semangat lagi untuk menyetorkan hafalannya ,karena peran

guru ini dapat mempengaruhi minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan tahfidz di MAN 2 Kota Lubuklinggau.

Berdasarkan masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan “PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI KEGIATAN TAHFIDZ DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA LUBUKLINGGAU”, penulis tertarik untuk menindak lanjuti bagaimana peran guru dalam meningkatkan minat peserta didik dalam kegiatan tahfidz.

#### **A. Fokus Masalah**

Fokus awal penelitian ini sebagai jembatan peneliti menjangkau data di lapangan adalah:

1. Guru guru yang ikut menguji kegiatan tahfidz
2. Peran guru dalam kegiatan tahfidz
3. Peserta didik yang mengikuti kegiatan tahfidz
4. Minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan tahfidz
5. Masalah yang dihadapi guru dalam kegiatan tahfidz

#### **B. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana minat peserta didik untuk mengikuti kegiatan tahfidz di MAN 2 Kota Lubuklinggau?
2. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan Tahfidz di MAN 2 Kota Lubuklinggau?
3. Apa saja kendala yang ditemukan guru dalam meningkatkan minat peserta didik dalam kegiatan tahfidz di MAN 2 Kota Lubuklinggau?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan tahfidz di MAN 2 Kota Lubuklinggau
2. Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan Tahfidz di MAN 2 Kota Lubuklinggau
3. Untuk mengetahui kendala kendala yang ditemukan guru dalam meningkatkan minat peserta didik dalam kegiatan tahfidz di MAN 2 Kota Lubuklinggau

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, dan manfaat yang dapat diperoleh:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Peran Guru dalam meningkatkan minat peserta didik terhadap kegiatan tahfidz di MAN 2 Kota Lubuklinggau
  - b. Sebagai informasi atau dasar pijakan untuk penelitian pada waktu yang akan datang
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi orang tua sebagai informasi dan masukan untuk selalu memperhatikan anaknya mengenai pembelajaran tahfidz
  - b. Bagi guru sebagai bahan informasi dan masukkan untuk meningkatkan intensitas belajar tahfidz peserta didik

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Peran Guru**

##### **1. Pengertian Peran guru**

Menurut Thomas E. Curtis dan Wilma W. Bidwell bahwa proses pembelajaran di sekolah (kelas) peranan guru lebih spesifik sifatnya dalam pengertian yang sempit, yakni dalam hubungan proses belajar mengajar. Peranan guru adalah sebagai pengorganisasi lingkungan belajar dan sekaligus sebagai fasilitator belajar. Peranan pertama meliputi peranan- peranan yang lebih spesifik, yakni:

- a) Guru sebagai model,
- b) Guru sebagai perencana,
- c) Guru sebagai peramal,
- d) Guru sebagai pemimpin
- e) Guru sebagai penunjuk jalan atau pembimbing kearah pusat-pusat belajar.

Dalam kaitan peranannya sebagai perencana, guru berkewajiban mengembangkan tujuan-tujuan pendidikan menjadi rencana-rencana yang operasional. Tujuan-tujuan umum perlu diterjemahkan menjadi tujuan- tujuan spesifik dan operasional. Dalam perencanaan itu murid perlu dilibatkan sehingga menjamin relevansinya dengan perkembangan, kebutuhan dan tingkat pengalaman mereka. Peranan tersebut menuntut agar perencanaan senantiasa direlevansikan dengan kondisi masyarakat,kebiasaan belajar siswa,

pengalaman dan pengetahuan siswa, metode belajar yang serasi dan materi pelajaran yang sesuai dengan minatnya.<sup>1</sup>

Guru adalah pendidik, yaitu orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam perkembangan jasmani dan rohani agar mencapai kedewasaannya. Jadi guru adalah suri tauladan yang mengajarkan kepada peserta didik apa yang belum di ketahui oleh mereka dan seorang yang memikul tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak para orang tua untuk memberikan ilmu pengetahuan, mempengaruhi peserta didik untuk mencapai suatu kedewasaan, bertingkah laku yang baik dalam kehidupan. Dari arahan seorang guru sehingga peserta didik terarah menjadi pribadi yang baik maka Allah SWT akan meninggikan derajat kemanusiaannya sesuai dengan kemampuannya hingga beberapa derajat di mata Allah SWT.<sup>2</sup>

## **2. Macam-macam Peran Guru**

Menurut Tampubolon(2001) menyatakan peran guru bersifat multifungsional, yaitu guru berperan sebagai:

- a. Orangtua
- b. Pendidik atau pengajar
- c. Produsen atau pelayan
- d. Pembimbing atau fasilitator.
- e. Motivator atau stimulator

---

<sup>1</sup> Muh. Zein, Peran Guru Dalam Pengembangan Pembelajaran. Vol 5 No 2 Juli-Desember 2016. Hlm 280.

<sup>2</sup> Ali Mustofa, Konsep Peran Guru Sebagai Fasilitator dan Motivator dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Vol 7 No 2, 1 September 2021. Hlm 174.

- f. Peneliti atau narasumber Peran tersebut dapat bergradasi menurun, naik, atau tetap sesuai dengan jenjanguntutannya.

Sedangkan menurut Hamalik, guru dapat melaksanakan perannya yaitu :

- a. Sebagai fasilitator, yang menyediakan kemudahan - kemudahan bagi siswa untuk melakukan kegiatan belajar,
- b. Sebagai pembimbing, yang membantu siswa mengatasi kesulitan dalam proses belajar,
- c. Sebagai penyedia lingkungan yang berupaya menciptakan lingkungan yang menantang siswa agar melakukan kegiatan belajar,
- d. Sebagai komunikator, yang melakukan komunikasi dengan siswa dan masyarakat,
- e. Sebagai model, yang mampu memberi contoh yang baik kepada siswanya agar berperilaku yang baik,
- f. Sebagai evaluator, yang melakukan penilaian terhadap kemajuan belajar siswa,
- g. Sebagai inovator, yang turut menyebarluaskan usaha- usaha pembaruan kepada masyarakat,
- h. Sebagai agen moral dan politik, yang turut membina moral masyarakat, peserta didik serta menunjang upaya- upaya pembangunan,
- i. Sebagai agen kognitif, yang menyebarkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik dan masyarakat,
- j. Sebagai manajer, yang memimpin kelompok siswa dalam kelas sehingga proses pembelajaran berhasil.

Dari penjelasan di atas dapat kita ketahui bahwa peran seorang guru sangatlah penting dalam pendidikan, karena guru mampu mengatasi kesulitan yang di alami peserta didik dalam proses belajar serta memberikan contoh yang baik kepada siswanya dan berupaya menghadirkan suasana belajar yang mengasikan dan tidak lain kalau bukan seorang guru.<sup>3</sup>

### **3. Fungsi Peran Guru**

Fungsi dan peran guru merupakan suatu kesatuan yang tidak terpisahkan. Guru memiliki fungsi dan peran yaitu mendidik, mengajar, membimbing, dan melatih. Sama halnya dengan tugas guru, fungsi tersebut memiliki fokus yang berbeda-beda. Mendidik berfokus pada aspek moralitas dan kepribadian peserta didik, membimbing berfokus kepada aspek norma agama dan norma kehidupan, mengajar berfokus pada materi ajar dan ilmu pengetahuan, sedangkan melatih berfokus kepada keterampilan hidup. Fungsi dan peran guru dapat dikelompokkan menjadi sepuluh macam, antara lain:

#### **a) Peran Guru sebagai Educator atau pendidik**

Guru sebagaipendidik yaitu guru menjadi tauladan bagi para peserta didik dan lingkungannya. Oleh karena itu, sebagai seorang guru yang menjadi tauladan harus mempunya kepribadian yang baik, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin. Menurut Zainal Aqib, (2015) peran guru sebagai educator mempunyai beberapa fungsi: (1) Mengembangkan kepribadian, (2) Membimbing, (3) Membina budi pekerti, (4) Memberikan pengarahan.

---

<sup>3</sup>Ibid.

b) Peran Guru sebagai Manager

Di dalam dunia pendidikan guru juga sebagai manager atau pemimpin yaitu guru memberikan materi pelajaran juga sekaligus sebagai pendidik untuk membimbing peserta didik agar memiliki akhlak mulia serta mencetak generasi yang cerdas. Guru memiliki peran learning manager atau pengelola kelas yaitu guru harus mempunyai keterampilan dalam mengatur kondisi kelas. Keterampilan ini bertujuan agar peserta didik dapat belajar dalam kondisi yang nyaman. Guru sebagai pengelolaan kelas juga berkewajiban mengkondisikan kelas ketika terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar.

c) Peran Guru sebagai Leader

Guru memiliki peran penting sebagai pemimpin pembelajaran untuk mendidik peserta didik dengan kemampuan yang dimiliki dengan memperhatikan pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan. Sebagai seorang pemimpin seorang guru harus memiliki filosofi pratap triloka yaitu Ing ngarsa sung tulada, ing madya mangun karsa dan tut wuri handayani. Melalui Filosofi pratap trilika menurut pendapat Ki Hajar Dewantara ini guru dapat mengaplikasikannya sebagai pemimpin pembelajaran untuk mewujudkan pembelajaran yang berpihak pada murid dengan harapan dapat membentuk pemimpin-pemimpin di masa depan.

d) Peran Guru sebagai Fasilitator

Guru Sebagai fasilitator, maksudnya guru berperan dalam menyediakan dan memberikan pelayanan terkait fasilitas yang digunakan

untuk berlangsungnya proses belajar mengajar agar berjalan dengan baik. Selain memberikan dan menyediakan pelayanan terkait fasilitas belajar guru sebagai fasilitator juga harus memberikan arah yang baik serta memberikan semangat.

e) Peran Guru sebagai Administrator

Peran seorang guru tidak hanya sebagai pengajar dan pendidik, tetapi juga sebagai administrator. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar perlu diadministrasikan dengan baik. Peran sebagai administrator ini guru diharapkan bisa bekerja secara teratur terkait dengan administrasi. Administrasi tersebut seperti mencatat hasil belajar, membuat rancangan belajar dan dll. Menurut Zainal Aqib, (2015) peran guru sebagai administrator mempunyai fungsi: (1) Membuat daftar presentasi, (2) Membuat daftar penilaian, (3) Melaksanakan teknis administrasi sekolah.

f) Peran Guru sebagai Inovator

Peran guru sebagai inovator yaitu guru hendaknya memiliki keinginan yang besar untuk belajar terus mencari ilmu pengetahuan dan menambah keterampilan sebagai guru. Tanpa diiringi keinginan yang besar maka tidak dapat menghasilkan inovasi baik dalam media pembelajaran, metode pembelajaran, evaluasi, model-model belajar dan lain-lain yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

g) Peran Guru sebagai Motivator

Guru berperan sebagai motivator yang memiliki arti bahwa guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk meningkatkan kemampuan

yang ada pada diri mereka, memberikan semangat dan petunjuk tentang cara belajar yang efektif, memberikan reward berupa hadiah, ucapan selamat, memberikan pujian, maupun lainnya. Selain itu, guru sebagai motivator dapat memberikan feedback berupa catatan penyemangat yang terdapat pada buku tugas mereka. Motivasi yang diberikan guru bertujuan untuk menambah semangat belajar peserta didik

h) Peran Guru sebagai Dinamisator

Fungsi dinamisator pada guru harus memiliki pandangan dan usaha untuk membangun karakter peserta didik. Guru hendaknya memiliki cara tersendiri untuk membangun karakter pada peserta didik. Guru juga harus menjalin hubungan dinamis dengan seluruh warga sekolah sebagai langkah membentuk karakter peserta didik. Guru memiliki kreativitas tinggi dalam menemukan solusi dari setiap permasalahan yang dihadapi peserta didik. Kedinamisan yang dibangun oleh guru harus bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai katakter peserta didik.

i) Peran Guru sebagai Evaluator

Guru profesional harus mempunyai peran evaluator yaitu guru mampu merancang alat ukur yang terkait dengan afektif (sikap), kognitif (pengetahuan), dan psikomotorik (keterampilan). Guru juga harus mampu membuar Lembar Kerja Siswa (LKS) yang sesuai dengan KI-KD yang harus dicapai. guru melakukan kegiatan evaluasi baik secara pengamatan, tertulis, lisan, maupun proyek kemudian timbal balik dari apa yang telah

dinilai. Evaluasi yang dilakukan oleh guru harus dilakukan secara berkala sehingga mendapatkan hasil yang signifikan.

j) Peran Guru sebagai Supervisor

Guru sebagai supervisor yaitu berperan memberikan bimbingan, pengawasan, dan pengendalian peserta didik untuk terus menambah semangat dan hasil belajar pesertadidik. Menemukan permasalahan belajar yang dialami peserta didik yang kemudian mencari jalan keluar dari permasalahan tersebut.<sup>4</sup>

## B. Minat Peserta Didik

### 1. Pengertian Minat Peserta Didik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Minat merupakan suatu kecenderungan hati terhadap sesuatu, serta keinginan terhadap sesuatu. Oleh sebab itu, harus ada sesuatu yang ditimbulkan, baik dari dalam maupun dari luar untuk menyukai sesuatu.<sup>5</sup>

Minat pada dasarnya merupakan perhatian yang bersifat khusus. Siswa yang menaruh minat pada suatu mata pelajaran, perhatiannya akan tinggi dan minatnya berfungsi sebagai pendorong kuat untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Hakiim, Lukmanul. Berdasarkan pendapat di atas minat merupakan suatu ketertarikan seseorang untuk memperhatikan

---

<sup>4</sup> Munawir, Tugas, Fungsi dan Peran Guru Profesional. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. Vol 7 No 1 Maret 2022.

<sup>5</sup> Ananda Rizki Aulia, Pengaruh City Branding “A Land Of Harmony” Terhadap Minat Berkunjung dan Keputusan Berkunjung Ke Puncak, Kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi & Akutansi)*. Vol. 3 No. 3 September-Desember 2019. Hal 69

atauterlibatdalamaktivitasbelajarsecaraaktif.Guru aktifmenciptakansuasanabelajaryangmemungkinkansiswaaktif(bertanya,me mpertanyakan,mengemukakanpendapat.

Pengertian Minat menurut Slameto. Minat adalah suatu rasa lebihsuka dan rasa kaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.Minatdiimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan.Berdasarkanpendapat di atas apabila siswa berminat terhadap sesuatu maka siswa tersebutcenderunguntukmemberperhatianyanglebihbesarterhadapsesuatuyang gdiminatinya danmengikutikegiatanyangdilakukandenganrasa senang.<sup>6</sup>

## 2. Macam-macam Minat Peserta Didik

Minatdapatdigolongkanmenjadibeberapamacam,antaralainberdasarka ntimbulnyaminatdanberdasarkanarahminatnya.

a) Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

### 1) Minat Primitif

Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan makanan, perasaan enak atau nyaman, kebebasan beraktivitas dan seks.

### 2) Minat sosial

Minat sosial

---

<sup>6</sup>Naeklan Simbolon, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Peserta Didik. Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan Unimed. Hlm 16.

adalah minat yang timbulnya karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita. Misalnya, minat belajar individu punya pengalaman bahwa masyarakat atau lingkungan akan lebih menghargai orang-orang terpelajar dan pendidikan tinggi, sehingga hal ini dapat menimbulkan minat individu untuk belajar dan berprestasi agar mendapat penghargaan dari lingkungan, hal ini mempunyai arti yang sangat penting bagi harga dirinya.

b) Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1) Minat intrinsik

Minat intrinsik adalah minat yang berlangsung berhubungan dengan aktivitas sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar. Misalnya, seseorang melakukan kegiatan belajar, karena memang pada ilmu pengetahuan atau karena memangsena ng membaca, bukan karena ingin mendapatkan pujian atau penghargaan.

2) Minat ekstrinsik

Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut, apabila tujuan sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang. Misalnya, seorang yang belajar dengan tujuan agar menjadi juara kelas.<sup>7</sup>

### 3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Peserta Didik

---

7

AbdulRahmanShalehdanMuhbibAbdulWahab,*Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2003), h. 265-268.

Minat merupakan kecenderungan seseorang untuk mencapai sesuatu yang dibutuhkan sehingga terdorong untuk melakukan kegiatan untuk memenuhi kebutuhannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat. Agar siswa memiliki minat untuk belajar, ada beberapa faktor yang berhubungan dengan minat. Guru harus selalu berusaha membangkitkan minat siswa agar pembelajaran menyenangkan, sehingga siswa dapat mencapai hasil yang baik. Ada tiga faktor yang mendasari timbulnya minat yaitu 1) faktor dorongan dalam, 2) faktor motivasi sosial, 3) faktor emosional.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar tidak hanya berasal dari dalam diri siswa akan tetapi terdapat pula dari luar diri siswa. atau yang disebut faktor eksternal. Keberhasilan siswa dipengaruhi oleh banyak faktor yang berasal dari dalam dan luar diri siswa. Faktor dorongan dari dalam muncul dari dirinya sendiri. Sedapat mungkin guru harus memunculkan dorongan dari dalam diri siswa pada saat pembelajaran misalnya mengaitkan pembelajaran dengan kepentingan atau kebutuhan siswa. Faktor luar misalnya fasilitas belajar, cara mengajar guru, sistem pemberian umpan balik, dan sebagainya.

Faktor-faktor dari diri siswa mencakup kecerdasan, strategi belajar, motivasi, minat belajar dan sebagainya. Motivasi berfungsi sebagai motor penggerak aktivitas Anita, S. (2007: 19). Motivasi berkaitan erat dengan tujuan yang hendak dicapai oleh individu yang belajar itu sendiri. Apabila seseorang yang sedang belajar

menyadari bahwa tujuan yang hendak dicapai bermanfaat baginya, maka motivasi belajar akan muncul dengan kuat.

Beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, menurut Totok Susanto (1998:10) sebagai berikut:

- a) Memotivasi dan cita-cita;
- b) keluarga;
- c) peran guru,
- d) sarana dan prasarana,
- e) teman pergaulan
- f) mass media.

Berikut ini akan diuraikan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat, yaitu sebagai berikut:

- 1) Motivasi dan cita-cita. Menurut Purwono (2007 : 71), motivasi adalah pendorong satu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan daya pendorong seseorang dalam melakukan kegiatan untuk mencapai hasil yang diharapkan.
- 2) Keluarga. Keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan terutama, karena sebagian besar kehidupan siswa berada dalam lingkungan keluarga. Keluarga terutama orang tua sudah sewajarnya memelihara dan memb

imbing anak dengan penuh kasih sayang. Menurut Sabri Alisuf ( 2005 :24 ) bahwa orang tua berperan dalam menentukan hari depan anaknya. Secara fisik supaya anak-anaknyabertumbuhsehat. Secaramentalanak-anakbertumbuhcerdas. Dalam hal ini berarti orang tua perlu memberi dorongan agar timbul minatbelajar agar anaknya cerdas. Orang tua pendidikan dan perhatian sesuai denganperkembangan anaknya. Kewajiban dan tanggung jawab yang ada pada orang tua untuk mendidik anak datang dengan sendirinya. Kasih sayang yang ada pada orang tua adalah kasih sayang yang sejati. Dengan demikian keluarga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Keadaan keluarga serta keadaan rumah juga mempengaruhi minat seorang peserta didik. Suasana keluarga tenang, damai, tentram dan menyenangkan akan mendukung minat siswa dalam belajar di rumah.

- 3) Peranan Guru. Guru merupakan agen pembaharuan. Guru sebagai fasilitator pembelajaran, guru menciptakan kondisi yang menggugah dan memberkemudahan bagisiswa untuk belajar. Guru memahami karakteristik unik dan berupaya memenuhi kebutuhan pendidikan yang bersifat khusus dari masing-masing peserta didik yang memiliki minat dan potensi yang perlu diwujudkan secara optimal.
- 4) Saran dan Prasarana. Fasilitas yang tersedia di lingkungan sekolah sangat mendukung minat belajar siswa sebaliknya kurangnya fasilitas yang tersedia membuat siswa kurang berminat belajar.

- 5) Teman Pergaulan. Teman pergaulan baik di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal juga dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Jika teman pergaulan memiliki minat belajar dan motivasi yang tinggi dalam belajar, maka minat teman yang lain juga dapat pengaruhnya.
- 6) Media berbagai macam media seperti: televisi, radio, video visual serta media cetak lain seperti buku-buku bacaan, majalah dan surat kabar juga dapat mempengaruhi minat belajar siswa.<sup>8</sup>

#### 4. Cara Meningkatkan Minat Peserta Didik

Proses pembelajaran siswa akan berhasil jika siswa tersebut mempunyai motivasi di dalam dirinya, guru diminta untuk kreatif dalam menumbuhkan motivasi pada siswa tersebut, minat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa tersebut, salah satunya yaitu meningkatkan minat belajar siswa tersebut, minat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa juga bersangkutan kepada motivasi, jika seseorang tidak mempunyai minat dalam mempelajari sesuatu maka hasil yang didapatkan tidaklah maksimal, minat seseorang dapat dilihat dari seberapa jauh ia mempelajari sesuatu atau memahami sesuatu. Menumbuhkan minat belajar siswa merupakan bentuk dalam mengembangkan motivasi siswa tersebut. Cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa yaitu:

1. Menghubungkan bahan ajar dengan kebutuhan siswa tersebut, jika suatu pelajaran berguna dalam hidupnya siswa akan mudah menerapkan materi yang diajarkan dengan kehidupannya.

---

<sup>8</sup>Ibid.

2. Menyesuaikan materi ajar dengan pengalaman siswa, materi yang sulit untuk dipelajari atau jauh dari pengalaman belajar siswa sebelumnya biasanya siswa enggan untuk mempelajarinya, minat belajar siswa menjadi berkurang jika pembelajaran tersebut sulit untuk diterima olehnya, minat belajar siswa tumbuh jika materi yang diberikan oleh pendidik bersangkutan dengan pengalaman belajar sebelumnya.
3. Gunakan berbagai macam model atau strategi yang menarik minat belajar siswa, misalnya dengan metode diskusi atau kelompok yang memancing siswa bertukar pikiran dengan teman sekitarnya hingga tercapainya tujuan pembelajaran.

Menurut (Slameto 2003) ada beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan minat belajar siswa:

1. Mengembangkan dan mengarahkan potensi dasar pada peserta didik
2. Mempersiapkan sarana dan prasarana dalam mengembangkan potensi peserta didik
3. Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengembangkan kreativitasnya.
4. Memberikan reward kepada peserta didik seperti hadiah, pujian, dan penghargaan
5. Memberikan bimbingan dan motivasi kepada peserta didik.<sup>9</sup>

### C. Tahfidz Qur'an

## 1. Pengertian Tahfidz

Kata tahfiz merupakan bentuk masdar dari haffaza, asal dari kata hafizayahfazuyang artinya “menghafal”.<sup>10</sup> Hafiz menurut Quraisy Syihab terambil dari tiga huruf yang mengandung makna memelihara dan mengawasi. Dari makna ini kemudian lahir kata menghafal, karena yang menghafal memelihara dengan baik ingatannya. Juga makna “tidak lengah”, karena sikap ini mengantar kepada keterpeliharaan, dan “menjaga”, karena penjagaan adalah bagian dari pemeliharaan dan pengawasan. Kata hafiz mengandung arti penekanan dan pengulangan pemelihara, serta kesempurnaannya. Ia juga bermakna mengawasi. Allah Swt. memberi tugas kepada malaikat Raqib dan ‘Atid untuk mencatat amal manusia yang baik dan buruk dan kelak Allah akan menyampaikan penilaian-Nya kepada manusia. Sedang kata al-Qur’an merupakan Kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. melalui perantaraan Malaikat Jibril as. yang ditilawahkan secara lisan, diriwayatkan kepada kita secara mutawatir.<sup>11</sup>

Menurut Farid Wadji, tahfiz al-Qur’an dapat didefinisikan sebagai proses menghafal al-Qur’an dalam ingatan sehingga dapat dilafadzkan/diucapkan di luar kepala secara benar dengan cara-cara tertentu secara terus menerus. Orang yang menghafalnya disebut al-hafiz, dan bentuk

---

<sup>10</sup>Ibrahim Anis, dkk., Al-Mu’jam Al-Wasit, (Mesir : Dar al-Ma’arif, 1392 H.), hal. 185

<sup>11</sup>M. Hasbi Ash-Shiddieqy, Sejarah dan Pengantar ‘Ulum al-Qur’an/Tafsir, (Jakarta : Bulan Bintang, 1992), cet. ke-XIV, hal. 1.

pluralnya adalah al-huffaz.<sup>12</sup> Definisi tersebut mengandung dua hal pokok, yaitu :

pertama, seorang yang menghafal dan kemudian mampu melafadzkannya dengan benar sesuai hukum tajwid harus sesuai dengan mushaf al-Qur'an. Kedua, seorang menghafal senantiasa menjaga hafalannya secara terus menerus dari lupa, karena hafalan al-Qur'an itu sangat cepat hilangnya. Dengan demikian, orang yang telah hafal sekian juz al-Qur'an dan kemudian tidak menjaganya secara terus menerus, maka tidak disebut sebagai hafidz al-Qur'an, karena tidak menjaganya secara terus menerus. Begitu pula jika ia hafal beberapa juz atau beberapa ayat al-Qur'an, maka tidak termasuk hafidz al-Qur'an.

Bunyamin Yusuf Surur mendeskripsikan orang yang hafal al-Qur'an sebagai orang yang hafal seluruh al-Qur'an dan mampu membacanya secara keseluruhan di luar kepala atau *bi al-ghaib* sesuai aturan-aturan bacaan-bacaan ilmu tajwid yang sudah masyhur.<sup>13</sup>

Tahfiz Al-Qur'an dapat didefinisikan sebagai proses menghafal Al-Qur'an dalam ingatan sehingga dapat dilafadzkan/ diucapkan di luar kepala

---

<sup>12</sup>Farid Wadji, "Tahfiz al-Qur'an dalam Kajian Ulum Al-Qur'an (Studi atas Berbagai Metode Tahfiz)", Tesis, UIN Syarif Hidayatullah, (Jakarta : Program Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah, 2010), hlm 18

<sup>13</sup>Bunyamin Yusuf Surur, "Tinjauan Komparatif Tentang Pendidikan Tahfidz al-Qur'an di Indonesia dan Saudi Arabia", Tesis, UIN Sunan Kalijaga, (Yogyakarta : Program Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah, 1994), hlm. 67

secara benar dengan cara-cara tertentu secara terus menerus. Orang yang menghafalnya disebut al-hafiz, dan bentuk pluralnya adalah al-huffaz.<sup>14</sup>

## 2. Tujuan Tahfidz

Tahfidzul Qur'an merupakan usaha untuk menjaga dan memelihara al-Qur'an dengan cara menghafalkannya di luar kepala. Menghafal al-Qur'an merupakan suatu kegiatan yang memperoleh banyak faedah didalamnya. Menghafalkan kitab suci al-Qur'an dengan hati dapat dikatakan sebagai menyangkan, menyimpan dan mengingatnya kembali ayat dalam al-Qur'an dengan latihan dan memperhatikan dengan seksama lagi dan lagi, proses tersebut 1794 disebut Hafizh.

Untuk memulai hafalan al-Qur'an haruslah mempunyai niat yang tulus dan ikhlas. Nabi Muhammad SAW pernah bersabda bahwa orang yang mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya merupakan sebaik-baiknya orang Islam. Dengan mempelajari al-Qur'an derajat manusia akan diangkat oleh-Nya, yaitu jika diumpamakan orang yang membaca al-Qur'an dan menghafalkannya sama halnya perjalanan yang mulia, dan jika diumpamakan orang yang membaca al-Qur'an dan mempelajarinya dengan bersungguh-sungguh, maka baginya mendapat dua pahala; kecuali dengan mengamalkannya.

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan begitu mulia bagi orang yang mau dan mampu membaca, mempelajari serta menghafalkan al-

---

<sup>14</sup> Nurul Hidayah. 2016. "Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Lembaga Pendidikan", *Jurnal Ta'alum*, Vol. 04, No. 01, Juni 2016, h. 63.

Qur'an. Imam As-Suyuti dalam kitabnya al-Itqan menyatakan bahwa hukum menghafal al-Qur'an merupakan fardhu kifayah, menghafal al-Qur'an akan mendatangkan banyak kebajikan baginya. Menurut Arifinada beberapa keistimewaan bagi orang-orang yang menghafal al-Qur'an, yaitu:

- 1) Orang yang menghafal al-Qur'an termasuk orang yang memiliki pengetahuan dan akan ditempatkan di dalamnya.
- 2) Menghafal al-Qur'an akan memberikan manfaat bagi dirinya untuk keselamatan hidup di dunia dan diakhirat.
- 3) Orang yang menghafal al-Qur'an akan ditempatkan pada garda yang paling depan baik di dunia maupun diakhirat.
- 4) Orang yang menghafal al-Qur'an akan diangkat derajatnya di surga kelak.
- 5) Al-Qur'an akan memberikan pertolongan bagi siapa saja yang telah membaca, menghafal dan memaknainya pada hari perhitungan amal.

Tujuan dari Tahfidzul Qur'an dilihat dari pengertiannya adalah untuk memelihara dan menjaga kemurnian al-Qur'an, sehingga dapat menghindari penyelewengan bacaan al-Qur'an. Selain itu juga bertujuan untuk membina serta meningkatkan penghafal al-Qur'an yang akan menjadi kader muslim yang berpengetahuan luas dan berakhlak karimah.<sup>15</sup>

### **3. Manfaat Tahfidz**

---

<sup>15</sup> Imam Faizin, Evaluasi Program Tahfidzul Qur'an Dengan Model CIPP. Jurnal Al-Miskawaih, Volume 2 Nomor 2 Edisi Nopember 2021. Hal 103

Pada zaman sekarang banyak lembaga-lembaga yang memprioritaskan program tahfidzul quran. Banyak orang tua berlomba-lomba mendaftarkan anaknya ke lembaga tersebut dan berharap menjadi hafidz dan hafidzah sekaligus kebermanfaatan di dalamnya. Ada beberapa manfaat menghafal alQur'an adalah :

- a) kebahagiaan didunia dan akhirat;
- b) sakinah (tentram jiwanya);
- c) tajam ingatan dan bersih intuisinya;
- d) tahtera ilmu;
- e) memiliki identitas yang baik dan berperilaku jujur;
- f) fasih dalam berbicara;
- g) memiliki do'a yang mustajab<sup>16</sup>

Manfaat menghafal Al-Quran:

- a) Al-Quran memuat 77.439 kalimat. Jika penghafal Al-Quran bisa menguasainya, seakan ia bisa menguasai kamus besar bahasa Arab.
- b) Dalam Al-Quran banyak yang berkenaan dengan ilmu nahwu dan sharaf, seorang penghafal akan cepat mengemukakan dalil-dalil dan kaidah-kaidah yang berkenaan dengan ilmu nahwu tersebut.

---

<sup>16</sup> Fenty Sulatini, Efektivitas Program Tahfidzul Qur'an dalam Pengembangan Karakter Qur'ani., *jurnal Pendidikan Islam Indonesia*. Vol 4 no 1 oktober 2019. Hal 16

- c) Bahasa Al-Quran mempunyai susunan sastra yang tinggi, dengan ini bisa menikmati sastra Al-Quran yang menggugah jiwa, sesuatu yang tidak mampu dinikmati orang lain.<sup>17</sup>

Manfaat menghafal Al-Quran sangat banyak, karena Al-Quran merupakan pedoman bagi manusia, Al-Quran juga bermanfaat bagi otak. Seorang penghafal Al-Quran akan selalu memutar otaknya, sebagaimana anggota tubuh yang lain yang apabila selalu digunakan ia akan kuat, begitu juga dengan otak. Ia akan terbiasa menyimpan memori dalam ingatannya dan penghafal Al-Quran ia selalu menjaga akhlaknya dari berbagai macam sikap negatif.

Al-Quran adalah kalam Allah SWT menghafalnya adalah aktivitas yang paling besar nilainya, karena hal itu akan membuka pintu-pintu kebaikan. Dan ingatlah bahwa Rasulullah SAW diutus karena suatu yang penting dan mendasar, yaitu Al-Quran.

Dalam buku Hafal Al-Quran tanpa nyantri karangan Abdul Daim Al-Kahil dijelaskan, bahwa penghafal Al-Quran akan mendapat sepuluh kebaikan pada setiap satu huruf yang dibaca. Apabila diketahui bahwa huruf surat terpendek dalam Al-Quran yaitu surat Al-Kautsar berjumlah 42 huruf, sedangkan ia mampu dibaca dalam waktu lima menit, maka ketika membacanya bertambahlah simpanan disisi Allah sebanyak 420 kebaikan. Padahal setiap satu kebaikan nilainya lebih dari dunia dan seisinya. Maka

---

<sup>17</sup> Wahid Hizbullah, Bunga Rampai Mutiara Al-Quran, (Jakarta: Pimpinan Pusat JHQ, 2002), h. 109

bayangkan berapa banyak kebaikan yang diperoleh jika membaca seluruhnya, sedangkan jumlah hurufnya lebih dari 300 ribu.

Menghafal Al-Quran merupakan perbuatan yang terpuji, baik dihadapan manusia apalagi dihadapan Allah SWT. Rasulullah SAW mengungkapkan keagungan orang yang menghafal Al-Quran. Orang yang menghafal Al-Quran adalah orang pilihan yang dipilih Allah SWT untuk menerima warisan kitab suci Al-Quran.<sup>18</sup>

#### **D. Penelitian Relevan**

Pada bagian ini peneliti mencantumkan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membua tringkasanya, baik penelitian yang terpublikasikan atau belum terpublikasikan, artikel yang dimuat jurnal ilmiah dan sebagainya. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sejarah mana orisinalitas dan posisi yang hendak dilakukan.

19

Penelitian terdahulu untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti memuat beberapa kajian terdahulu yang menguatkan penulis sebelumnya, maka data yang perlu di himpunioleh peneliti berupa karya-karya antara lain:

---

<sup>18</sup> Muhaimin Zen, *Problematika Menghafal Al-Quran*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1985), h. 29

<sup>19</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, (*Jember: Fakultas Tarbiyah DAN Ilmu Keguruan IAIN Jember, 2020*), 48/.

1. Pada jurnal penelitian Hariyatmi, Marissa O.P, dkk (2019) yang berjudul Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Tahfidz Qur`andi MIM Kerten Banyudono Boyolali.<sup>20</sup>

Teknik pengumpulan data pada penelitian tersebut dilakukan dengan observasi dan wawancara. Penelitian tersebut memperoleh kesimpulan bahwa progra

---

mtahfidz Al-

Qur`andi MIM Kerten Banyudono merupakan kegiatan intrakurikuler dan program wajib yang menjadi muatan kurikulum ciri khas madrasah yang harus diikuti oleh semua jenjang kelas dari kelas I sampai dengan kelas VI. Keberhasilan program tahfidz Al-Qur`an yang diterapkan di MIM Kerten terlihat saat ujian munaqosah yang dilaksanakan tanggal 11 Februari 2020. Sebanyak 48 siswa dengan hafalan surah An-Naba dan 12 siswa dengan hafalan surah Al-Mulk dinyatakan lulus oleh TIM Munaqosah sehingga total keseluruhan sebanyak 60 siswa. Dengan adanya program tahfidz Qur`an, perkembangan karakter siswa menjadi lebih meningkat. Adapun karakter tersebut yaitu jujur, budaya antrisanbar, kreatif, tanggung jawab serta mandiri.

---

<sup>20</sup>Hariyatmi, Marissa O. P, dkk, Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Munaqosah Tahfidz Qur`andi MIM Kerten Banyudono Boyolali, *Buletin KKN Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, 2019.

2. Pada jurnal yang ditulis oleh Dini Indriani dan Ai Ilah Warnilah (2019) yang berjudul Sistem Informasi Hafalan Terbaik dalam Tahfizhul Qur'an Menggunakan Metode AHP.<sup>21</sup>

Metode yang digunakan pada pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini ialah metode AHP (Analytical Hierarchy Process). Pada penelitian ini diperoleh hasil kesimpulan bahwa; 1) Dengan diterapkannya Sistem Pendukung Keputusan berbasis komputer, diharapkan bisa memberikan kemudahan-kemudahan bagi pelaksanaan Munaqosah Tahfizhul Quran pada Rumah Tahfizh Maden dalam mengelola nilai data santri, sehingga mampu menentukan santri dengan hafalan terbaik. 2) Dapat membantu pengurus rumah tahfizh dalam melakukan rekapitulasi data, pengelolaan penilaian munaqosah dan pembuatan laporan. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang membahas mengenai kegiatan munaqosah Al-Qur'an. Perbedaannya adalah penelitian tersebut fokus kepada sistem informasi hafalan terbaik dalam munaqosah tahfidzul Qur'an, sedangkan penulis fokus kepada implementasi program Tahsin Munaqosah Al-Qur'an (TMA). Perbedaan lainnya terdapat pada metode penelitian yang digunakan di mana pada penelitian terdahulu menggunakan metode AHP sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif.

---

21

Dini Indriani, Ai Ilah Warnilah, Sistem Informasi Hafalan Terbaik dalam Munaqosah Tahfizhul Qur'an Menggunakan Metode AHP, *Jurnal Evolusi*, Vol. 7, No. 1, 2019.

3. Pada kripsi tahun 2018 yang ditulis oleh Siti Masruroh, mahasiswa IAIN Ponorogo yang berjudul: "Peranguru dalam menumbuhkan motivasi menghafal Al-Qur'an siswa kelas III MI Al-Kautsar Durisawo Ponorogo Tahun Pelajaran 2017-2018" Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan metode dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan pembelajaran hafalan Al-Qur'an di MI Al-Kautsar Durisawo merupakan kegiatan hafalan yang dilaksanakan sebelum pelajaran dimulai, yaitu ketika jam pertama atau bina nafsiyah. Kegiatan hafalan dimulai pukul 07.00-08.00 WIB yang diawali dengan do'a sebelum pelajaran, Asmaul Husna, muroja'ah, menambah hafalan, latihan menulis ayat Al-Qur'an. Selain itu juga dilaksanakan setelah pelajaran selesai, yaitu ketika madrasah diniyah, pada pukul 14.30-16.30 WIB. Guru Tahfidz sangat berperan dalam menumbuhkan motivasi menghafal Al-Qur'an, seperti yang ada di MI Al-Kautsar peran guru dalam menumbuhkan motivasi menghafal Al-Qur'an ada 4 yaitu: sebagai motivator siswa untuk terus menghafal dan juga menjaga hafalan Al-Quran sebagai pembimbing dalam kegiatan bina nafsiyah, sebagai fasilitator dalam kegiatan uji publik, dan sebagai evaluator dengan memberikan penghargaan terhadap hasil pencapaian hafalan siswa.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penulis yaitu sama-sama membahas mengenai peranguru. Perbedaan penelitian terdahulu dengan pen-

ulisialahpadapenelitianterdahulumenekankanpadamotivasi menghafal al-qur'an siswa kelas III MI Al-Kautsar DurisawoPonorogo, sedangkan penulis fokus kepada minat peserta didik dalamkegiatanahfidz.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.

Penelitian ini menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan yang muncul, sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu, lebih banyak meneliti dalam kehidupan sehari-hari.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan. Pendekatan penelitian ada dua macam yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Pendekatan kuantitatif artinya informasi atau data yang disajikan berupa angka sedangkan pendekatan kualitatif informasi atau data yang disajikan berupa pernyataan. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang ditempat penelitian.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena semua data yang diperoleh

dalam bentuk hasil interview dan tatap muka. Penelitian ini merupakan jenis penelitian berdasarkan Pendekatan Deskriptif .

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berhubungan langsung dengan situasi di lapangan, sehingga terjadi hubungan langsung antara peneliti dengan informan atau narasumber. Maka dengan dilakukannya penelitian kualitatif ini diharapkan bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan dan memberikan informasi-informasi yang berkaitan dengan Peran guru dalam meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan tahfidz di MAN 2 Kota Lubuklinggau

### **C. Tempat Dan Waktu**

#### **1. Tempat**

Penelitian ini dilakukan disebuah sekolah disalah satu kota lubuklinggau yaitu Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Lubuklinggau. Yangberalamat Jl.PasirNo.10,TabaJemekeh, Kec. LubukLinggau Tim. I, Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan 31624.

Peneliti tertarik meneliti disana dikarenakan masih banyak kurangnya peran guru untuk mendukung siswanya dalam kegiatan tahfidz qur'an yang ada di MAN 2 Kota Lubuklinggau

#### **2. Waktu**

Waktu penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 14 Mei sampai dengan 14 Agustus atausampaidatainformasiyangdidapatkan sudah valid.

### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dari mana diperoleh. Menurut Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Meleong mengkonsepkan data sumber utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain.<sup>1</sup>

Berikut ini sumber data dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Data primer yakni data yang diperoleh di lapangan seperti informasi yang bersumber dari pengamatan langsung kelokasi penelitian dengan cara observasi dan wawancara.

Jadi, data primer yang diambil oleh peneliti adalah Guru Tahfidz dan Guru Kelas yang ada di MAN 2 Kota Lubuklinggau

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data keterangan yang diperoleh dari pihak kedua, baik berupa catatan, seperti buku, bulletin, dan majalah yang bersifat dokumentasi. Data sekunder umumnya berupa laporan historis

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, teknik yang akan peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Menurut Burhan observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta

---

<sup>1</sup>Lexy J. Meleong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung Remaja Rodakarya, 2004), h. 157.

dibantu dengan panca indra lainnya. Melaksanakan pengamatan ini sebelumnya peneliti akan mengadakan pendekatan dengan subjek penelitian sehingga terjadi keakraban antara peneliti dengan subjek penelitian. Data yang digali melalui teknik ini yaitu : data tentang seberapa

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan pewawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dipergunakan untuk mengadakan komunikasi dengan subjek penelitian sehingga diperoleh data-data yang diperlukan. Teknik wawancara mendalam ini diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui serangkaian tanya jawab dengan pihak-pihak yang terkait langsung dengan pokok permasalahan

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk menggali data dengan melihat dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

## **F. Teknik Analisis Data**

Selanjutnya penulis melakukan analisis data. Melalui analisis ini penulis menulis menggunakan analisis metode deduktif, yaitu menarik kesimpulan dari keadaan umum atau penemuan yang khusus dari yang umum yang proses

penalaran dari satu atau lebih pernyataan umum(premis) untuk mencapai kesimpulan logis tertentu mengenai Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik Dalam Kegiatan Tahfidz DiMadrasah AliyahNegeri2 Kota Lubuklinggau Kemudian dalam penarikan kesimpulan menggunakan metode deduktif, dengan menggambarkan suatu data yang diteliti berdasarkan fakta yang ada di lapangan.

Langkah-langkah analisis kualitatif diantaranya:

- 1) Reduksi data, yakni memilih hal-hal pokok terkait dengan fokus penelitian.
- 2) Display data, yakni menyajikan data dalam bentuk narasi, tabel, grafik dan bagan agar mudah terbaca dan dipahami.

#### **G. Teknik Keabsahan Data**

Setelah penulis selesai menggumpulkan data, maka tahap selanjutnya adalah menguji keterpercayaan data atau menggabungkan data (triangulasi data), dengan kata lain triangulasi adalah “proses melakukan pengujian kebenaran data cara yang paling umum digunakan dalam penjaminan validitas data dalam penelitian kualitatif.<sup>2</sup> Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembandingan data. Triangulasi ada tiga macam yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.<sup>3</sup> Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas

---

<sup>2</sup> Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, H. 137.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, h. 274.

data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Adapun teknik triangulasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **1) Triangulasi Sumber**

Triangulasi Sumber adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>4</sup>

Penulis menggunakan triangulasi sumber ini yaitu dengan membandingkan hal yang dikatakan guru kelas, guru tahfidz dan siswa.

### **2) Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>5</sup>

Penulis menggunakan triangulasi teknik ini untuk membandingkan dan mengecek hasil data yang diperoleh dari ketiga teknik pengumpulan data sama atau berbeda. Seperti hasil wawancara yang penulis dapatkan dari wawancara dengan guru tahfidz dibandingkan dengan hasil observasi.

### **3) Triangulasi Waktu**

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat sumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data

---

<sup>4</sup>Sugiyono, Metode Penelitian... H225.

<sup>5</sup>Sugiyono, metodologi penelitian kualitatif., H, 301.

yang lebih valid sehingga lebih kredibel.<sup>6</sup> Untuk itu dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian.

---

<sup>6</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, H250.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Informasi Umum Tentang MA Negeri 2 Kota Lubuklinggau

##### 1. Profil MA Negeri 2 Kota Lubuklinggau

Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau terletak di jantung kota. Tempatnya di jalan protokol yang menghubungkan akses perlintasan timur sumatra. Madrasah Aliyah Negeri 2 secara geografis terletak pada posisi yang strategis, karena dapat diakses dari berbagai sudut kota Lubuklinggau. Lokasinya tidak jauh dari jalan utama, memungkinkan Madrasah Aliyah Negeri 2 dapat berkembang seiring dengan perkembangan kota yang semakin cepat. Disamping itu sejalan dengan visi kota Lubuklinggau untuk menjadikan kota pendidikan dan masyarakat madani, maka Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Lubuklinggau yang letaknya strategis, dapat mengembangkan diri lebih baik lagi.



*Gambar 4.1 MAN 2 Kota Lubuklinggau*

#### **Rekapitulasi Lembaga**

NSM : 131116730002

NPSN : 10508039

Madrasah : MAN 2 Kota Lubuklinggau

Nama Kepala Madrasah : Dra. Hasnarita,M.Pd

Status : Negeri

Akreditasi : A

Alamat : Jl. Pasir No. 50 Rt. 03, Kel Taba Jemekeh,  
Kec. Lubuklinggau Timur I

Kabupaten/Kota : Kota Lubuklinggau

Provinsi : Sumatra Selatan

SK Pendirian : Nomor 515A Tahun 1995

Tanggal SK Pendirian : 25 November 1995

SK Operasional : Nomor 515A Tahun 1995

Tanggal SK Operasional : 25 November 1995

Ekstrakurikuler : OSIM, Paskibra, Pramuka, UKS/PMR,  
Rohis, Sanggar seni (seni tari dan teater),  
LKS, PKS (Polisi keamanan sekolah),  
Karate, Basket, Volley Ball, Futsal, Tennis  
Meja, Bulu tangkis, Marching Band,  
Jurnalis siswa, Mandapala, Al-Barzanji,  
Tilawatil Qur'an, Kaligrafi dan Rumah  
Tahfidz

### **Visi, Misi MAN 2 Kota Lubuklinggau**

#### **a. Visi**

Terwujudnya Insan yang Berprestasi, Beriman, Kreatif, dan Mandiri

#### **b. Misi**

- 1) Menumbuhkan budaya berakhlak mulia dan rajin beribadah
- 2) Menerapkan budaya kreativitas dan inovasi
- 3) Menumbuhkan rasa percaya diri siswa
- 4) Meningkatkan prestasi akademik- non akademik
- 5) Menciptakan lingkungan madrasah sebagai tempat perkembangan intelektual, sosial, emosional, keterampilan, dan pengembangan budaya lokal dalam kebhinekaan global
- 6) Menciptakan profil pelajar yang berakhlak mulia, mandiri, bernalar, kritis dan kreatif sehingga mampu mengkreasi ide dan keterampilan yang inovatif
- 7) Memberikan hak belajar setiap anak tanpa terkecuali termasuk anak yang berkebutuhan khusus (inklusi) dalam proses pembelajaran yang menjunjung tinggi nilai gotong royong
- 8) Menciptakan partisipasi aktif orang tua dan masyarakat dalam keberagaman yang mewadahi kreativitas pelajar yang berjiwa kompetitif

## 2. Peserta Didik

**Tabel 4.1**  
**Peserta Didik MAN 2 Kota Lubuklinggau**

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah Siswa	926
2	Jumlah Rombel	29

3	Siswa Berkebutuhan Khusus	1
4	Jurusan IPA	156
5	Jurusan IPS	53
6	Jurusan Agama	65

*Sumber: Data dokumentasi staff operator MAN 2 Kota Lubuklinggau*

### 3. Pendidik Tenaga Pendidik

**Tabel 4.2**

**Pendidik dan Tenaga Kependidikan MAN 2 Kota Lubuklinggau**

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah Personil	81
2	Jumlah Guru	73
3	Tenaga Kependidikan	8
4	Laki-laki	22
5	Perempuan	51
6	PNS	39
7	NON PNS	24

*Sumber: Data dokumentasi staff operator MAN 2 Kota Lubuklinggau*

**Table 4.3**

**Jumlah Guru Tahfidz MAN 2 Kota Lubuklinggau**

No	Nama Guru	Status
1.	Joharudin, S.Pd.I	Guru intra
2.	Dra. Hj. Huzaimah, M.Pd.I	Guru Intra
3.	Fadilah Ariyanti Dwi Saputri, SE	Guru Inter
4.	NopitriyantiHalna, S.Pd	Guru Inter
5.	Ahmad Sobirin	Guru Inter

*Sumber: Data dokumentasi staff operator MAN 2 Kota Lubuklinggau*

#### 4. Sarana dan Prasarana

**Tabel 4.4**

**Sarana dan Prasarana MAN 2 Kota Lubuklinggau**

No	Keterangan	jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
3	Ruang Guru	2
4	Ruang TU	1
5	Ruang Belajar	30 Ruang Belajar
6	Ruang Perpustakaan	1
7	Laboratorium IPA	1
8	Laboratorium Bahasa	1
9	Laboratorium Komputer	3
10	Laboratorium IPS	1
11	Mushola	1

12	Ruang UKS	1
13	Ruang Jurnalistik	1
14	Toilet	6 Toilet Siswa, 3 Toilet Guru
15	Kantin Sehat	2

Sumber: Data dokumentasi staff operator MAN 2 Kota Lubuklinggau

## 5. Prestasi MAN 2 Kota Lubuklinggau

Tabel 4.5

**Prestasi Lembaga, Prestasi Siswa, Prestasi Pendidik dan Tenaga Pendidik:**

Prestasi	Tingkat	Deskripsi
Juara 4 Madrasah sehat tingkat kanwil provinsi se-sumatra selatan	Provinsi	Lomba sekolah sehat yang diikuti oleh seluruh MI/MTS/MA tingkat kanwil kemenag provinsi sumatra selatan
Penganugerahan apresiasi layanan publik. PTSP dan	Provinsi	Pemberian penghargaan dan penganugerahan

<p>kehumasan dalam lingkungan kemenag provinsi sumatra selatan.</p>		<p>apresiasi inovasi layanan publik, PTSP dan kehumasan dalam lingkungan kemenag provinsi sumatra selatan</p>
<p>Juara 2 lomba video mars BNN tingkat SMA/MA Kota Lubulinggau</p>	<p>Kabupaten/kota</p>	<p>Lomba video menyanyikan lagu mars BNN bersama siswa. Yang diadakan oleh BNN Kota Lubuklinggau</p>
<p>Piagam penghargaan juara terbaik 2 keterbukaan informasi publik tahun 2019 tingkat Madrasah Aliyah Kanwil Kemenag Provinsi Sumsel</p>	<p>Provinsi</p>	<p>Lomba TSI dan kehumasan terkait keterbukaan informasi publik. Media sosial dan website tahun 2019 tingkat Madrasah Aliyah Kanwil</p>

		Kemenag Provinsi Sumsel
--	--	----------------------------

*Sumber: Data dokumentasi staff operator MAN 2 Kota Lubuklinggau*

## **B. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2024 sampai dengan tanggal 14 Agustus 2024 tempat penelitian di MAN 2 Kota Lubuklinggau sebagai berikut:

### **1. Minat Peserta Didik untuk Mengikuti Kegiatan Tahfidz di MAN 2 Kota Lubuklinggau**

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh, minat merupakan kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.<sup>33</sup>

Minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan tahfidz ini meningkat di setiap tahunnya dikarenakan peran guru yang dilakukan guru guru di MAN 2 Lubuklinggau juga meningkat, jadi minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan munaqosah tahfidz bagus. Dan Adapun cara untuk melihat apakah peserta didik mempunyai minat untuk mengikuti kegiatan

---

<sup>33</sup>Djaali, *Psikologi Pendidikan*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 121

tahfidz, dalam hal ini dapat dilihat dari ketertarikan peserta didik untuk mengikuti kegiatan tahfidz.

a. Ketertarikan peserta didik untuk mengikuti kegiatan tahfidz

Dalam menentukan minat peserta didik ada hal yang harus diperhatikan yaitu ketertarikan peserta didik dalam minat tersebut. Oleh karena itu penulis sudah melakukan wawancara dengan beberapa peserta didik yang ada di MAN 2 Lubuklinggau salah satunya yaitu dengan Natasya Tussaleha salah satu siswi MAN 2 Kelas ia menyampaikan:

“Hal yang membuat saya tertarik untuk mengikuti kegiatan tahfidz ini salah satunya karena saya memiliki motivasi untuk memperdalam pemahaman dan penghafalan Al-Qur’an, selain itu hal yang membuat saya tertarik yaitu untuk membanggakan orang tua sekaligus untuk meraih pahala yang besar dari Allah Swt. Karena hal itu ketertarikan saya untuk mengikuti kegiatan tahfidz ini meningkat.”<sup>34</sup>

Dari jawaban diatas dapat disimpulkan bahwasannya untuk mengikuti kegiatan tahfidz ini peserta didik harus mempunyai ketertarikan terlebih dahulu dan ketertarikan itu berupa motivasi untuk membanggakan orang tua.

Dan dalam mengembangkan minat peserta didik dalam kegiatan tahfidz ini ada 75% peserta didik yang memiliki minat untuk mengikuti dan tertarik dalam kegiatan tahfidz ini. Dengan sistem penilaian Jiddan, Muntaz, dan Maqbul.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup>Wawancara dengan Siswi MAN 2 Lubuklinggau, Natasya Tussaleha, tanggal 31 Mei 2024, Jam 10:22 WIB

<sup>35</sup> Fadillah Aryanti Dwi Saputri, SE., Guru tahdidz MAN 2 Kota Lubuklinggau



*Gambar 4.2 Peserta didik yang mengikuti kegiatan tahfidz*

- b. Pengalaman sebelum menghafal Al-Qur'an atau terlibat dalam kegiatan serupa yang mempengaruhi minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan tahfidz

Untuk mengikuti kegiatan tahfidz peserta didik harus memiliki pengalaman atau mempunyai bekal hafalan dari luar, bukan hanya dari luar sekolah saja bahkan dari sekolah pun. Hafalan menjadi syarat wajib untuk mengikuti kegiatan tahfidz. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan beberapa siswa yang terlibat langsung dalam kegiatan tahfidz untuk menanyakan apakah mereka memiliki pengalaman sebelum menghafal Al-Qur'an atau terlibat dalam kegiatan serupa, mereka menyampaikan:

“Untuk mengikuti kegiatan tahfidz di MAN 2 Lubuklinggau ini, memang sebelumnya sudah ada pengalaman bahkan pernah ikut terlibat dalam kegiatan serupa. Pengalaman saya, saya pernah mengikuti program tahfidz di pondok dan sudah mendapatkan hafalan 1 juz yaitu juz 30. Jadi dengan adanya kegiatan tahfidz di MAN 2 ini membuat saya semakin giat

untuk menambah hafalan saya sehingga saya termotivasi untuk mengikuti kegiatan tahfidz ini.”<sup>36</sup>

Dari hasil keterangan wawancara di atas dapat kita ketahui bahwa sebagian siswa yang ikut tahfidz ini sudah ada bekal untuk hafalan.

Kemudian penulis kembali menanyakan kepada peserta didik mengenai apakah ada momen khusus atau pengalaman saat belajar tahfidz, dan bagaimana kegiatan tahfidz membantu mencapainya? Mereka menjawab:

“Ada momen khusus salah satunya saat belajar tahfidz ketika berhasil menghafal sebuah ayat atau surat yang sulit dengan penuh konsentrasi dan ketekunan.”<sup>37</sup>

Dari keterangan ini peran guru sangat penting dalam membuat suasana belajar yang baik untuk siswa bisa konsentrasi dan bisa memahami apa yang harus di hafalkan.

Persepsi Peserta didik terhadap manfaat yang mereka peroleh dari mengikuti kegiatan tahfidz

Peserta didik sering menganggap kegiatan tahfidz memberi mereka manfaat yang berharga, termasuk peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an, pemahaman yang lebih dalam terhadap ayat-ayat, serta meningkatkan kualitas ibadah mereka secara keseluruhan. Selain itu, mereka juga merasa bahwa kegiatan ini

---

<sup>36</sup> Wawancara dengan siswi MAN 2 Lubuklinggau, Amelia Adelina, dkk, 31 Mei, Jam 10:22

<sup>37</sup> Wawancara dengan Peserta didik MAN 2 Lubuklinggau, 31 Mei, Jam 10:22 WIB

membantu memperkuat ikatan spiritual dan sosial mereka dengan Allah.

Persepsi peserta didik terhadap manfaat dari kegiatan tahfidz ini biasanya positif. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan beberapa siswa untuk menanyakan manfaat yang mereka peroleh dari kegiatan tahfidz ini, mereka mengatakan:

“Manfaat yang saya dapatkan dari adanya kegiatan ini saya bisa menambah hafalan saya dan memahami Al-Qur’an, meningkatkan kualitas ibadah, serta memperkuat ikatan dengan agama, kegiatan ini juga membantu saya membangun disiplin dan kewajiban dalam menjalankan kewajiban keagamaan.”<sup>38</sup>

c. Mengelola waktu antara kegiatan tahfidz dan tugas lainnya

Pentingnya bisa membagi waktu tugas sekolah dengan menghafal Al-Qur’an supaya efisien, sehingga penulis kembali melakukan wawancara dengan beberapa peserta didik yang ada di MAN 2 Lubuklinggau, mereka mengatakan:

“Untuk mengelola waktu antara kegiatan tahfidz dan tugas sekolah atau aktivitas lainnya, penting untuk membuat jadwal yang terstruktur, tugas sekolah, dan aktivitas lainnya sesuai dengan tingkat kepentingannya masing-masing. Selain itu, manfaat manajemen waktu seperti membuat daftar tugas, mengatur prioritas, dan menghindari penundaan untuk memastikan semua kegiatan dapat dilakukan dengan efisien.”<sup>39</sup>

Kemudian penulis kembali bertanya kepada peserta didik mengenai bagaimana peserta didik merencanakan untuk

---

<sup>38</sup>Wawancara dengan Siswa Siswi MAN 2 Lubuklinggau, 31 Mei, Jam 10:22 WIB

<sup>39</sup>Wawancara dengan Siswa Siswi MAN 2 Lubuklinggau, 31 Mei, Jam 10:22 WIB

mempertahankan minat dan semangat peserta didik dalam mengikuti kegiatan tahfidz dalam jangka waktu yang panjang?

Kemudian mereka menjawab:

“Untuk mempertahankan minat dan semangat dalam mengikuti kegiatan tahfidz ini, dengan saya rajin muraja’ah hafalan saya meyakinkan diri saya dan memotivasi diri saya agar minat untuk mengikuti kegiatan tahfidz ini tidak turun.”<sup>40</sup>

Dari beberapa hasil wawancara diatas yang mengenai minat peserta didik dalam kegiatan tahfidz dapat ditarik Kesimpulan bahwasannya minat peserta bagus dalam kegiatan ini dikarenakan ada kenaikan di setiap tahunnya. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya dedikasi dari sekolah antara lain:

- 1) Antusias peserta didik dalam pembelajaran tahfidz di pagi hari
- 2) Kaingin tahanan peserta didik dalam belajar menghafal tinggi
- 3) Konsisten dan ketekunan dalam menghafal dan muroja’ah hafalannya

## **2. Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik dalam Kegiatan Tahfidz**

Guru memiliki perannya masing masing dalam kegiatan tahfidz ini peran guru sangatlah penting untuk mendorong atau mendukung peserta

---

<sup>40</sup>Wawancara dengan Siswa Siswi MAN 2 Lubuklinggau, 31 Mei 2024, Jam 10:22 WIB

didik mereka. Dari hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan dengan guru di MAN 2 Lubuklinggau ada beberapa point yang penulis tanyakan:

- a. Upaya guru dalam mendukung dan mengarahkan peserta didik sesuai dengan minat mereka dalam kegiatan tahfidz

Dari wawancara dengan guru di MAN 2 Lubuklinggau beliau menjelaskan mengenai Upaya guru:

”Upaya guru dalam mendukung dan mengarahkan peserta didik sesuai dengan minat mereka dengan cara terlibat langsung dalam kegiatan tahfidz tersebut, wali kelas juga diberikan tugas mengontrol hafalan siswa.”<sup>41</sup>

- b. Strategi yang efektif digunakan guru untuk memfasilitasi peserta didik dalam mengeksplorasi minat melalui kegiatan tahfidz

Guru haruslah memiliki strategi yang efektif untuk mengembangkan minat peserta didik, dalam hal ini penulis sudah melakukan wawancara dengan guru MAN 2 Lubuklinggau:

“Guru-guru yang terlibat dalam kegiatan tahfidz ini memiliki strategi berupa muraja’ah yang berbentuk Tasmi’, Tahsin dan tajwidnya. Sebelum muraja’ah ada kelas kelasnya, terkhusus untuk kelas 12, 4 bulan sebelum mereka melakukan muraja’ah lalu munaqosah.”<sup>42</sup>

Kemudian penulis Kembali menanyakan mengenai tingkatan tingkatan yahfidz yang ada di MAN 2 Kota Lubuklinggau:

---

<sup>41</sup>Wawancara dengan WAKA Kesiswaan MAN 2 Lubuklinggau, Dra. Huzaimah,M.Pd, 31 Mei 2024, Jam 11:01 WIB

<sup>42</sup>Wawancara dengan WAKA Kesiswaan MAN 2 Lubuklinggau, Dra. Huzaimah,M.Pd, 31 Mei 2024, Jam 11:01 WIB

“Tingkatan Tahfidz di MAN 2 Kota Lubuklinggau ada 3 tingkatan yang disebut dengan ahsan, misalnya ahsan 2 sampe , kalua ahsan 2 sampai 3 mereka masih belajar huruf hijaiyah, kalua ahsan 4 mereka yang sudah bagus bacaannya dan sudah lancer, kalua ahsan 5 mereka yang sudah fasih dan tidak perlu belajar mengenai huruf-huruf dan hukum bacaannya tetapi mereka langsung memfasihkan bacaan dan hafalannya.”<sup>43</sup>

c. Mengelolah perbedaan minat peserta didik dalam kegiatan tahfidz

Setiap peserta didik memiliki perbedaan minat masing masing, oleh karena itu penulis kembali melakukan wawancara dengan guru MAN 2 mengenai perbedaan minat, beliau menyampaikan:

“Mengelolah perbedaan minat peserta didik dapat melalui gred penilaian atau hasil yaitu hasil munaqosahnya, penilaian itu ada yang maqbul ada yang tidak menyelesaikan satu juz, ada yang jahid yang menyelesaikan satu juz, ada yang jahid jidan ini yang menyelesaikan hafalan dua juz dan ada yang mumtadz yang menyelesaikan tiga juz.”<sup>44</sup>

Dari beberapa hasil wawancara diatas dapat ditarik Kesimpulan bahwasannya peran guru dalam meningkatkan minat peserta didik sudah bagus dikarenakan guru guru sudah menemukan metode yang efektif untuk mengulang atau muroja’ah hafalan peserta didik yaitu dengan menggunakan waktu di awal pembelajaran untuk melakukan kegiatan muroja’ah hafalan. Serta dengan sistem penilaian lewat hafalan dengan memberikan Latihan berdasarkan materi dikelas tahfidz.

---

<sup>43</sup>Wawancara dengan guru tahfidz MAN 2 Kota Lubuklinggau, Ahmad Sobirin, 1 Juni 2024, Jam 09:10

<sup>44</sup>Wawancara dengan WAKA Kesiswaan MAN 2 Lubuklinggau, Dra. Huzaimah,M.Pd, 31 Mei 2024, Jam 11:01 WIB

### 3. Kendala yang Ditemukan Guru dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik dalam Kegiatan Tahfidz

Kendala adalah halangan rintangan dengan keadaan yang membatasi, menghalangi atau mencegah pencapaian sasaran. Dalam hal ini kendala yang akan dikaji adalah kendala yang terjadi dalam pembelajaran. Kendala dalam pembelajaran adalah beberapa hambatan yang menghambat jalannya pembelajaran yang dilihat dari faktor manusiawi (guru dan peserta didik), faktor intitusional (ruang kelas), dan intruksional (kurangnya alat peraga).

Adapun beberapa kendala dalam meningkatkan minat peserta didik antara lain:

- 1) Tekanan mental dan emosional
- 2) Keterbatasan waktu dan focus
- 3) Kurangnya dukungan dan motivasi
- 4) Kesulitan teknis dalam penghafalan

Oleh karena itu penulis menanyakan mengenai kendala yang dihadapi dalam mengikuti minat peserta didik, beliau menyampaikan:

“Kendala yang didapatkan dalam kegiatan tahfidz ini beberapa lain basic baca Qur’an yang rendah karena ini sekolahadakan kegiatan mulok, jadi tahfidz di MAN 2 ini jam 7 memasuki jam kokulikuler sampai jam 8 dengan pembina yang langsung dibawa dari luar dan ada juga yang dari sekolah langsung.”<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Wawancara dengan WAKA Kesiswaan MAN 2 Lubuklinggau, Dra. Huzaimah, M.Pd, 31 Mei 2024, Jam 11:01 WIB

Kemudian penulis menanyakan lagi perihal bagaimana guru menangani situasi dimana minat peserta didik tidak sejalan dengan kegiatan tahfidz yang diajarkan, beliau menjawab:

“Untuk menangani situasi minat peserta didik guru melakukan metode pendampingan untuk memahami minat dan motivasi mereka. Kemudian mencari cara untuk mengintegrasikan minat tersebut dengan kegiatan tahfidz, misalnya dengan menyediakan waktu tambahan untuk minat mereka setelah atau sebelum kegiatan tahfidz. Ini juga bisa membantu mempertahankan minat peserta didik dalam belajar tahfidz sambil memperhatikan minat mereka yang lain.”<sup>46</sup>

Penulis menanyakan kembali mengenai bagaimana guru mengatasi tantangan dalam memberikan dukungan dan bimbingan kepada peserta didik yang memiliki minat yang rendah dalam kegiatan munaqosah tahfidz, beliau menjelaskan:

“Guru bisa mengatasi tantangan tersebut dengan pendekatan yang lebih personal. Ini bisa mencakup menemukan metode belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan minat individu peserta didik, memberikan umpan balik positif dan dorongan, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Selain itu membangun hubungan baik dengan peserta didik juga penting untuk memotivasi mereka dalam mengembangkan minat dan keterampilan dalam kegiatan munaqosah tahfidz.”<sup>47</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan untuk mengatasi kendala-kendala yang ditemukan guru maka guru mengadakan kegiatan mulok di awal jam pelajaran berlangsung. Dan untuk mengatasi

---

<sup>46</sup> Wawancara dengan WAKA Kesiswaan MAN 2 Lubuklinggau, Dra. Huzaimah, M.Pd, 31 Mei 2024, Jam 11:01 WIB

<sup>47</sup> Wawancara dengan WAKA Kesiswaan MAN 2 Lubuklinggau, Dra. Huzaimah, M.Pd, 31 Mei 2024, Jam 11:01 WIB

kendala siswa yang kurang lancar membaca dan menghafal al-qur'an guru melakukan waktu tambahan untuk minat menghafal mereka.

### **C. Pembahasan**

Telah dibahas pada sub bab metode penelitian, bahwa penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Hasil wawancara mendalam dari 3 informan yang memiliki peran dalam kegiatan tahfidz ini terdapat beberapa indikator yang akan menjadi pertanyaan penelitian antara lain minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan tahfidz, peran guru dalam mengikuti minat peserta didik dalam kegiatan tahfidz, dan kendala yang ditemukam guru dalam mengikuti minat peserta didik dalam kegiatan tahfidz.

#### **1. Minat Peserta Didik dalam Mengikuti Kegiatan Tahfidz.**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa minat peserta didik dalam kegiatan tahfidz sudah dapat dikatakan bagus. Minat peserta didik dapat dikatakan bagus dikarenakan adanya peran guru di sekolah yang semakin meningkat juga dengan adanya guru guru tahfidz langsung dari luar maupun dari sekolah langsung..Mengembangkan minat dalam suatu kegiatan adalah hal yang amat sangat penting apalagi dengan adanya peran guru didalam hal tersebut. Setelah penulis melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai Peran Guru dalam

Meningkatkan Minat Peserta Didik dalam Mengikuti Kegiatan Tahfidz di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Lubuklinggau, selanjutnya penulis akan menganalisis mengenai informasi tentang hal tersebut dengan fakta dilapangan.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hariyatmi, Marissa O. P, dkk (2019). Dalam penelitian ini lebih meningkatkan karakter peserta didik dalam kegiatan tahfidz dalam hal ini juga banyak peserta didik yang berminat mengikuti kegiatan munaqosah tahfidz.<sup>48</sup>

Menurut Bernard, minat timbul tidak secara tiba-tiba/spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Jadi jelas bahwa soal minat akan selalu berkaitan dengan soal kebutuhan atau keinginan. Oleh karena itu yang penting bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar siswa ini selalu butuh dan ingin terus belajar.<sup>49</sup>

Minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan tahfidz dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain:

Faktor internal:

---

<sup>48</sup> Hariyatmi, Marissa O. P, dkk, Implementasi Pendidikan Karakter melalui kegiatan Munaqosah Tahfidzul Qur'an di MIM Kerten Banyudono Boyolali, *Buletin KKN Pendidikan*, Vol. 1. No. 2, 2019

<sup>49</sup> Muhammad Sofwatullah, "Upaya Meningkatkan Minat Peserta Didik dalam Menghafal Juz' Amma Menggunakan Metode Al-Qosimi di SMP Islam Al-Wustsqo Kota Serang (PTK Pada siswa kelas VII SMP Islam Al-Wustsqo Kota Serang)", *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Banten*, 2018

- 1) Keimanan dan ketaqwaan: Semakin tinggi keimanan dan ketaqwaan peserta didik, semakin besar pula minatnya untuk menghafal Al-Qur'an dan mengikuti kegiatan tahfidz.
- 2) Motivasi: Motivasi yang kuat untuk menghafal Al-Qur'an dan mendapatkan pahala dari Allah SWT menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat peserta didik.
- 3) Kemampuan: Kemampuan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an juga mempengaruhi minatnya untuk mengikuti kegiatan tahfidz.
- 4) Minat terhadap ilmu agama: Peserta didik yang memiliki minat terhadap ilmu agama, khususnya ilmu tajwid dan tahfidz, lebih cenderung mengikuti kegiatan tahfidz.
- 5) Dukungan dari orang tua dan guru: Dukungan dari orang tua dan guru sangat penting dalam meningkatkan minat peserta didik untuk mengikuti kegiatan tahfidz.

Faktor eksternal:

- 1) Metode pembelajaran tahfidz: Metode pembelajaran tahfidz yang menarik dan menyenangkan dapat meningkatkan minat peserta didik untuk mengikuti kegiatan tahfidz.
- 2) Keteladanan dari guru dan orang tua: Keteladanan dari guru dan orang tua dalam menghafal dan membaca Al-Qur'an dapat memotivasi peserta didik untuk mengikuti kegiatan tahfidz.

- 3) Adanya program kegiatan tahfidz yang menarik: Program kegiatan tahfidz yang menarik dan menantang dapat meningkatkan minat peserta didik untuk mengikutinya.
- 4) Hadiah dan penghargaan: Hadiah dan penghargaan yang diberikan kepada peserta didik yang mengikuti kegiatan tahfidz dapat menjadi motivasi bagi mereka untuk terus meningkatkan kemampuannya dalam menghafal Al-Qur'an.

Berikut beberapa penelitian yang menunjukkan pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan tahfidz:

- 1) Penelitian Roqib (2009) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara keimanan dan ketaqwaan dengan minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan tahfidz.
- 2) Penelitian Hurlock (2002) menunjukkan bahwa motivasi merupakan faktor penting dalam meningkatkan minat peserta didik untuk mengikuti kegiatan tahfidz.
- 3) Penelitian Sukmawati (2017) menunjukkan bahwa metode pembelajaran tahfidz yang menarik dan menyenangkan dapat meningkatkan minat peserta didik untuk mengikuti kegiatan tahfidz.

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan tahfidz dapat ditingkatkan dengan:

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik
- 2) Memotivasi peserta didik untuk menghafal Al-Qur'an
- 3) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an
- 4) Menumbuhkan minat peserta didik terhadap ilmu agama
- 5) Memberikan dukungan dari orang tua dan guru
- 6) Menerapkan metode pembelajaran tahfidz yang menarik dan menyenangkan
- 7) Memberikan keteladanan dari guru dan orang tua
- 8) Menyelenggarakan program tahfidz yang menarik dan menantang
- 9) Memberikan hadiah dan penghargaan kepada peserta didik yang mengikuti kegiatan tahfidz

Dengan upaya-upaya tersebut, diharapkan minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan tahfidz dapat meningkat dan mereka dapat menjadi generasi Qur'ani yang berakhlak mulia.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup>Roqib. Minat siswa mis hidayatul muhajirin palangkaraya terhadap membaca al-qur'an melalui program tahfidz al-qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2009 1(1), 1-10.

## **2. Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik dalam Kegiatan Tahfidz**

Berdasarkan hasil penelitian Upaya guru dalam menjalankan tugas di sekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua ke dua dan mampu menarik simpati para siswa sehingga pelajaran apapun yang diberikan hendaknya dapat menjadi motifasi bagi siswanya dalam mengajar.

Seorang guru juga berperan untuk membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan serta pengetahuan siswa. Oleh karena itu, guru harus bisa membuat siswanya tertarik untuk mengikuti pelajaran. Bila seorang guru dalam penampilannya sudah tidak menarik, maka kegagalan pertama adalah Ia tidak dapat menanamkan benih pengajarannya pada siswanya, para siswa akan enggan menghadapi guru yang tidak menarik sehingga pelajaran tidak dapat diserap dengan baik dan setiap lapisan masyarakat dapat mengerti bila menghadapi guru.

Guru memiliki peran yang sangat penting dan mulia dalam kehidupan manusia, khususnya dalam dunia pendidikan. Peran guru tidak hanya sebatas sebagai pengajar yang menyampaikan ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pendidik, pembimbing, dan pendorong generasi bangsa untuk mencapai masa depan yang lebih baik.

Guru memiliki peran penting dalam mengikuti minat peserta didik dalam kegiatan tahfidz. Peran tersebut dapat dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu:

Sebelum melaksanakan kegiatan tahfidz

- 1) Memahami Minat dan Kemampuan Peserta Didik, seperti yang dikatakan salah satu guru memahami minat peserta didik untuk mengikuti kegiatan tahfidz sangatlah penting..
- 2) Memberikan Motivasi dan Dukungan, setiap wali kelas bahkan guru tahfidz sendiri harus memberikan motivasi dan dukungan kepada peserta didik nya karena guru dapat menjelaskan manfaat mengikuti kegiatan.
- 3) Mempersiapkan Peserta Didik, Guru membantu peserta didik dalam mempersiapkan diri untuk mengikuti tahfidz. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan bimbingan dan latihan secara intensif, serta membantu peserta didik dalam Memilih materi yang sesuai dengan kemampuannya.

Saat melaksanakan kegiatan tahfidz

- 1) Memastikan Kelancaran kegiatan tahfidz: Guru memastikan kegiatan tahfidz berjalan dengan lancar dan tertib. Guru mengatur waktu kegiatan tahfidz, menjaga ketertiban peserta didik, dan membantu peserta didik yang mengalami kesulitan.
- 2) Memberikan Penilaian yang Objektif: Guru memberikan penilaian yang objektif dan adil kepada peserta didik. Penilaian dilakukan berdasarkan aspek tajwid, tartil, dan hafalan.

Dengan menjalankan peran-peran tersebut, guru dapat membantu peserta didik dalam mengikuti minat mereka dalam kegiatan tahfidz dan

mencapai tujuannya dalam menjadi hafiz atau hafizhah yang mampu membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar.

### **3. Kendala yang Ditemukan Guru dalam Mengikuti Minat Peserta Didik dalam Kegiatan Tahfidz**

Dalam satu kelas pastinya terdapat berbagai macam karakteristik siswa mulai dari siswa yang kurang aktif sampai siswa yang sangat aktif, jika dalam pembelajaran tahfidz ada siswa yang cepat dalam menghafal dan ada juga yang butuh waktu lebih dalam menghafal. Adapun yang menjadi kendala guru dalam pembelajaran tahfidz berdasarkan wawancara dengan salah satu guru di MAN 2 Lubuklinggau “Dalam pembelajaran tahfidz ini yang menjadi kendalanya adalah daya ingat setiap siswa yang berbeda-beda sehingga hafalannya yang lama dilupakan oleh siswa. Kendala lainnya kemampuan siswa dalam menghafal yang berbeda ada yang cepat dan ada juga yang sulit dalam menghafal.”<sup>51</sup>

Berdasarkan wawancara di atas maka terdapat beberapa kendala yang dihadapi guru yaitu berupa fokus siswa yang masih suka berubah-ubah saat proses pembelajaran, kemampuan daya ingat siswa yang berbeda-beda serta kemampuan beberapa siswa dalam menghafal yang masih kurang baik. Berdasarkan kendala tersebut maka, seorang guru harus memiliki solusi yang tepat agar kendala tersebut dapat

---

<sup>51</sup>Wawancara dengan WAKA Kesiswaan MAN 2 Lubuklinggau, Dra. Huzaimah, M.Pd, 31 Mei 2024, Jam 11:01 WIB

dikendalikan sehingga semua siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan ilmu yang disampaikan guru dapat tersampaikan kepada semua siswa. Adapun solusi yang dilakukan guru terhadap beberapa kendala yang ada sebagaimana disampaikan oleh Ibu Huzaimah yaitu sekolah mengadakan kokulikuler setiap awal pembelajaran yang langsung mendatangkan guru tahfidz dari luar sekolah ada juga yang dari dalam sekolah, dan memperkuat kegiatan muroja'ah.

Dari fakta-fakta yang telah ditemui dapat diketahui bahwa yang menjadi kendala guru dalam program pembelajaran tahfidz di kelas rendah yaitu masih kurangnya fokus siswa dalam menghafal solusinya guru lebih mendekatkan diri ke siswa memberikan sentuhan, mengajak siswa bermain sambil menghafal. Selain itu kendala yang terdapat di kelas rendah masih sulitnya siswa membaca arab solusinya guru menulis bacaan latin dari ayat yang sedang dipelajari agar siswa dapat membacanya dan menghafal.

Untuk kendala yang dihadapi guru di kelas tinggi yaitu daya ingat setiap siswa yang berbeda ada yang sering melupakan hafalan yang lama dan ada juga terdapat siswa yang memiliki kesulitan dalam menghafal solusinya guru memperbanyak muroja'ah, kemudian untuk siswa yang mengalami kesulitan dalam menghafal dan tertinggal hafalannya, maka guru memberikan kesempatan kepada siswa yang sudah melampaui target untuk membantu temannya menghafal selain itu guru juga akan membimbing siswa yang kesulitan menghafal secara pribadi saat waktu

senggang baik di jam pembelajaran tahfidz maupun diluar jam pembelajaran tahfidz. Agar siswa yang kesulitan dapat mencapai target hafalan yang sudah di programkan oleh sekolah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan permasalahan yang ada dalam penelitian ini serta penemuan-penemuan yang peneliti dapatkan dalam penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Lubuklinggau, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

- 1) Minat Peserta Didik untuk Mengikuti kegiatan tahfidz dapat dipengaruhi dari dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berupa motivasi dan minat peserta didik untuk mengikuti kegiatan tahfidz, motivasi yang kuat untuk menghafal Al-Qur'an dan mendapatkan pahala dari Allah Swt menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat peserta didik. Peserta didik yang memiliki minat terhadap ilmu agama, khususnya ilmu tajwid dan tahfidz, lebih cenderung mengikuti kegiatan munaqosah tahfidz. Faktor eksternal adanya program munaqosah tahfidz yang menarik program munaqosah tahfidz yang menarik dan menantang dapat meningkatkan minat peserta didik untuk mengikutinya.
- 2) Peran Guru dalam meningkatkan minat peserta didik dalam kegiatan tahfidz, peran guru dalam mendukung dan mengarahkan peserta didik sesuai dengan minat mereka dengan cara terlibat langsung dalam kegiatan munaqosah tersebut, wali kelas juga berikan tugas mengontrol hafalan siswa. Guru memiliki peran penting dalam mengikuti minat

peserta didik dalam kegiatan munaqosah tahfidz. Peran tersebut dapat dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu sebelum dan sesudah munaqosah.

- 3) Kendala yang ditemukan guru dalam mengikuti minat peserta didik dalam kegiatan tahfidz yaitu terdapat kendala pada kemampuan fokus siswa dan daya ingat siswa dalam menghafal yang berbeda-beda. Jadi solusi yang digunakan guru dengan meningkatkan fokus siswa yaitu dengan menggunakan pembelajaran yang bervariasi contohnya bermain sambil menghafal, mengadakan kuis dan belajar diluar kelas atau di alam.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti bisa memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Peneliti berharap pelaksanaa program munaqosah tahfidz di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Lubuklinggau dapat tetap ditingkatkan dan dikembangkan agar dapat mencapai semua tujuan yang diharapkan

2. Bagi Guru

Peneliti berharap untuk mengapresiasi minat peserta didik dalam menghafal al-qur'an yaitu dengan pengalaman mengikuti lomba-lomba tahfidz berbagai tingkatan. Dengan demikian, anak akan termotivasi untuk menghafal al-qur'an

3. Bagi Siswa

Peneliti berharap peserta didik dapat mengikuti program munaqosah tahfidz dengan sebaik-baiknya dan mengembangkan minat dengan motivasi dengan kegiatan ini. Dan mendukung program yang sudah ada di sekolah

#### 4. Bagi Pembaca

Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan referensi dan bahan rujukan tentang peran guru dalam meningkatkan minat peserta didik dalam kegiatan munaqosah tahfidz

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Yahya Fatah. "Revolusi Menghafal Al-Qur'an." (2010).
- Abror, Abd. Rachman. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya, Cet 4. 1993
- Absor, Ulil. *Peran Guru Dalam Membina Santri Tahfidz Di Pondok Pesantren Al-Barokah Yogyakarta . Diss.* Universitas Alma Ata. 2020
- Amelia Adelina,. Peserta didik MAN 2 Lubuklinggau. Wawancara , 31 Mei 2024, jam 10:22 WIB
- Anis, Ibrahim, dkk., Al-Mu'jam al-Wasit. Mesir : Dar al-Ma'arif, 1392 H
- Aulia, Ananda Rizki, and Ai Lili Yulianti. "Pengaruh city branding "a land of harmony" terhadap minat berkunjung dan keputusan berkunjung ke puncak, Kabupaten Bogor." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 3.3 (2019): 67-75.
- Aziz, Abdul, dan Abdul Rauf. "Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah,". "(Bandung: Syaamil Cipta Media, 2004). Cet 4
- Bahrudin, A. H. "Al-Qur'an dan Cara Menghafalnya." (2022)
- Djaali, Psikologi Pendidikan. "Jakarta: Bumi Aksara, 2008." *Cet. Ke.*
- Fadillah Aryanti Dwi Saputri, SE., Guru tahdidz MAN 2 Kota Lubuklinggau
- Faizin, Imam. "Evaluasi Program Tahfidzul Qur'an Dengan Model CIPP." *Al-Miskawaih: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2.2 (2021): 99-118.
- Feranti, Nadila. "UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESEETA DIDIK." (2023).
- Hariyatmi, H., Prasty, M. O., Andriyani, F., Nugroho, M. A. B. C., Khasanah, N. U., Wahyuni, D. T., & Dhamayani, M. E (2020). Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Munaqosah Tahfidzul Qur'an di MIM Kerten Banyudono, Boyolali. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(2), 50-55
- Hizbullah, Wahid Hizbullah, Bunga Rampai Mutiara Al-Quran, (Jakarta: Pimpinan Pusat JHQ, 2002), h. 109
- Huzaimah,. Waka kesiswaan. Wawancara, 31 Mei 2024, Jam 11:01 WIB

- Indriani, Dini, And At Illah Warnilah. "Sistem informasi hafalan terbaik dalam munaqosah tahfidzul qur'an menggunakan metode ahp." *EVOLUSI: Jurnal Sains dan Manajemen* 7.1 (2019)
- Kinesti, Rakanita Dyah Ayu, et al. "Pelaksanaan Program Tahfidzul Qur'an Untuk Meningkatkan Bakat Minat pada Bidang Qur'an di SD Darul Hikam Bandung." *MASALIQ* 2.4 (2020): 527-550
- Komariah, Aan. "Metodologi penelitian kualitatif." (2019)
- Lexy, J. Moleong. "Penelitian kualitatif." *Bandung: PT. Remaja Rosdakarya* (2010).
- Manizar, Elly. "Peran guru sebagai motivator dalam belajar." *Tadrib* 1.2 (2015): 204-222.
- Muadzin, Ali Mustofa Arif. "Konsepsi Peran Guru Sebagai Fasilitator dan Motivator Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Islam* 7.2 (2021): 171-186
- Muhaimin. "Paradigma Pendidikan Islam" (*Bandung: Rosda Karya, 2021*)
- Muhsin, Ali. "Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang." *Jurnal Al-Murabbi* 2.2 (2017): 275-290
- Mukhtar, P. D., and M. Pd. "Metode praktis penelitian deskriptif kualitatif." *Jakarta: GP Press Group* 137 (2013).
- Nawabuddin, 'Abd al-Rabbi, Metode Efektif Menghafal Al-Qur'an, terjemah Ahmad E. Koswara, cet. ke-I. Jakarta : CV. Tri Daya Inti, 1992
- Nurul Hidayah. 2016. "Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Lembaga Pendidikan", *Jurnal Ta'alum*, Vol. 04, No. 01, Juni 2016.
- Penyusun, Tim. "Pedoman Karya Tulis Ilmiah." *Gowa: Akademi Kebidanan Syekh Yusuf Gowa* (2017).
- Prayuga, Yugi, And Agung Prasetyo Abadi. "Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika." *Prasiding Sesiomadika* 2, 1d (2019): 1052-1058
- Prastowo, Andi. "Metode penelitian kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian." (2012).
- Roqib. "Minat siswa mis hidayatul muhajirin palangkaraya terhadap membaca al-qur'an melalui program tahfidz al-qur'an." *Jurnal Pendidikan islam*. 2009

- Simbolon, Naeklan. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Peserta Didik. Dosen Fakultas Pendidikan Unimed. 16
- Sigit Hermawan, S. E., and S. E. Amirullah. *Metode penelitian bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. Media Nusa Creative ( MNC Publishing), 2021
- Shaleh, Abdul Rahman and Wahab Muhib Abdul. "Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam." (Jakarta: Kencana, 2023)
- Siswiati, Nuraini. *Pembelajaran Tahfidz Juz, Amma Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Menghafal Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali Sukorejo*
- Strauss, Anselm, and Juliet Corbin. " Dasar-dasar penelitian Kualitatif, Diterjemahkan oleh Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien." *Yogyakarta Pustaka Pelajar* (2013)
- Sugiyono, Dr. "Metode penelitian kuantitatif dan R&D." *Bandung: Alfabeta* 33 (2010).
- Sulastini, Fenty, and Moh Zamili. "Efektivitas program tahfidzul Qur'an dalam pengembangan karakter Qur'ani." *Jurnal pendidikan islam Indonesia* 4.1 (2019): 15-22.
- Tussaleha, natasya., Peserta Didik MAN 2 Lubuklinggau, Wawancara, 31 Mei 2024. Jam 10:22 WIB
- Utama, AM Bandi. "Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani ." *Jurnal Pendidikan jasmani Indonesia* 8.1 (2011)
- Wadji, Farid, Tahfiz al-Qur'an dalam Kajian Ulum Al-Qur'an(Studi atas Berbagai Metode Tahfiz), Tesis IUN Syarif Hidayatullah. Jakarta : Program Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah, 2010.
- Yusanto, Yoki. "Ragam pendekatan penelitian kualitatif." *Journal of scientific communication (jsc)* 1.1 (2020)
- Zen, Muhaimin, Problematika Menghafal Al-Quran, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1985), h. 29
- Zein, Muh. "Peran guru dalam pengembangan pembelajaran." *Jurnal Inspiratif Pendidikan* 5.2 (2016): 274-285

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP (IAIN) CURUP  
 FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Teip. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

PADA HARI INI Jum'at JAM 7:30 TANGGAL 07 Juli TAHUN 2023 TELAH  
 DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

NAMA Delia Kesetia  
 NIM 00051035  
 PRODI Pendidikan Agama Islam  
 SEMESTER 6 (enam)  
 JUDUL PROPOSAL Pengaruh Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik terhadap Kegiatan Muncasah Tahfidz di Madrasah Aiyah Hegeri 2 Kota Lubuklinggau.

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN  
 BAHWA:

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG:
  - a. Ada Perubahan Judul dari kuantitatif menjadi kualitatif.
  - b. Ada Perubahan Judul menjadi "Pengaruh Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik dalam Mengikuti Muncasah Tahfidz di Madrasah Aiyah Hegeri 2 Kota Lubuklinggau."
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK, PRODI DAN JURUSAN.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN DENGAN SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

Dr. Saadil Mustar M.Pd.

CURUP, 7 Juli 2023

CALON PEMBIMBING II

Dr. Muhammad Idris MA

MODERATOR SEMINAR

Suhera Ayu S. Sulandari

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA																						
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA LUBUKLINGGAU																						
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2																						
Jalan Pasir No. 50 Kelurahan Taba Jemkeh Kecamatan Lubuklinggau Timur I Telp. (0733) 324038 Fax (0733) 322254 Situs web : <a href="http://sumsel.kemenag.go.id">http://sumsel.kemenag.go.id</a> Email : <a href="mailto:man2lubuklinggau@kemenag.go.id">man2lubuklinggau@kemenag.go.id</a>																						
LEMBAR DISPOSISI																						
PERHATIAN : Dilarang memisahkan sehelai surat apapun yang digabung dalam berkas ini																						
Tanggal Surat : 27.5.2024	Status : <input checked="" type="checkbox"/> Asli <input type="checkbox"/> Tembusan																					
Nomor Surat : B.1011/KK.06.11.KP	Sifat : <input type="checkbox"/> Sangat Segera <input type="checkbox"/> Segera <input type="checkbox"/> Biasa																					
Lampiran : 2																						
diterima tanggal : 29.5.2024																						
No. Agenda : 133	Sangat Rahasia <input type="checkbox"/> Rahasia <input type="checkbox"/> Biasa <input type="checkbox"/>																					
Dari : Delta Kartika																						
Prihal : Penelitian																						
<table border="0"> <tr> <th>Disposisi Kepada</th> <th>Petunjuk</th> <th></th> </tr> <tr> <td><input checked="" type="checkbox"/> Kaur TU</td> <td><input checked="" type="checkbox"/> Setuju</td> <td><input type="checkbox"/> Jawab</td> </tr> <tr> <td><input checked="" type="checkbox"/> Waka. Kurikulum</td> <td><input type="checkbox"/> Tolak</td> <td><input type="checkbox"/> Perbaiki</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> Waka. Kesiswaan</td> <td><input type="checkbox"/> Teliti &amp; Pendapat</td> <td><input type="checkbox"/> Bicarakan sesama</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> Waka. Humas</td> <td><input type="checkbox"/> Untuk Diketahui</td> <td><input type="checkbox"/> Simpan</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> Waka. Supras</td> <td><input type="checkbox"/> Selesaikan</td> <td><input checked="" type="checkbox"/> Disiapkan</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> Bendahara DIPA</td> <td><input type="checkbox"/> Edarkan</td> <td><input type="checkbox"/> Harap dihadiri/diwakili</td> </tr> </table>	Disposisi Kepada	Petunjuk		<input checked="" type="checkbox"/> Kaur TU	<input checked="" type="checkbox"/> Setuju	<input type="checkbox"/> Jawab	<input checked="" type="checkbox"/> Waka. Kurikulum	<input type="checkbox"/> Tolak	<input type="checkbox"/> Perbaiki	<input type="checkbox"/> Waka. Kesiswaan	<input type="checkbox"/> Teliti & Pendapat	<input type="checkbox"/> Bicarakan sesama	<input type="checkbox"/> Waka. Humas	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui	<input type="checkbox"/> Simpan	<input type="checkbox"/> Waka. Supras	<input type="checkbox"/> Selesaikan	<input checked="" type="checkbox"/> Disiapkan	<input type="checkbox"/> Bendahara DIPA	<input type="checkbox"/> Edarkan	<input type="checkbox"/> Harap dihadiri/diwakili	
Disposisi Kepada	Petunjuk																					
<input checked="" type="checkbox"/> Kaur TU	<input checked="" type="checkbox"/> Setuju	<input type="checkbox"/> Jawab																				
<input checked="" type="checkbox"/> Waka. Kurikulum	<input type="checkbox"/> Tolak	<input type="checkbox"/> Perbaiki																				
<input type="checkbox"/> Waka. Kesiswaan	<input type="checkbox"/> Teliti & Pendapat	<input type="checkbox"/> Bicarakan sesama																				
<input type="checkbox"/> Waka. Humas	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui	<input type="checkbox"/> Simpan																				
<input type="checkbox"/> Waka. Supras	<input type="checkbox"/> Selesaikan	<input checked="" type="checkbox"/> Disiapkan																				
<input type="checkbox"/> Bendahara DIPA	<input type="checkbox"/> Edarkan	<input type="checkbox"/> Harap dihadiri/diwakili																				
CATATAN KEPALA : dihidangkan																						
Tanggal Penyelesaian :	Diajukan kembali tgl 29/5/2024																					



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

DEPAN

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: Delia Kartika
NIM	: 20531035
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Agama Islam
FAKULTAS	: Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	: Dr. Sa'idul Mustar, M. Pd.
DOSEN PEMBIMBING II	: Dr. Muhammed Idris, MA
JUDUL SKRIPSI	: Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik dalam Kegiatan Munasqosh Tahfid di MAN 2 Kota Lubuklinggau.
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	18/12	Paragraf Label Urut & pedoman	[Signature]
2.	16/1	Perbedaan Label Urut	[Signature]
3.	27/1	penbriah. bab I	[Signature]
4.	6/3	Bab II dan III	[Signature]
5.	21/3	Bab III	[Signature]
6.	7/5	Instrumen	[Signature]
7.	8/5	Acc penes-h	[Signature]
8.	11/6	Bab IV Pembahasan	[Signature]
9.	19/6	Bab V	[Signature]
10.	29/6	Acc usian sampai	[Signature]
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH  
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Dr. Sa'idul Mustar, M. Pd.  
NIP. 1962024 20003 1004

CURUP, 24 Juni 2024

PEMBIMBING II,

Dr. Muhammed Idris, MA  
NIP. 19610917 202012 1001

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

BELAKANG

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

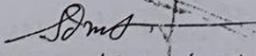
NAMA	: Delia Kartika
NIM	: 20531035
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Agama Islam
FAKULTAS	: Tarbiyah
PEMBIMBING I	: Dr. Saedil Mustar, M.Pd
PEMBIMBING II	: Dr. Muhammad Idris, MA
JUDUL SKRIPSI	: Peran Guru dalam Meningkatkan Monev Peserta didik dalam Kegiatan Munasqosh Tahfidz di MAM 2 kota Lubuklinggau.
MULAI BIMBINGAN	
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	27/3	Bab II & Bab III	SD
2.	27/3	Instrumen.	SD
3.	27/5	Instrumen	SD
4.	2/5	Acc Instrumen.	SD
5.	4/6	Bab IV	SD
6.	16/6	Bab IV Pembahasan	SD
7.	14/6	Bab V	SD
8.	21/6	Acc Bab Uraian V	SD
9.	24/0024	Acc Untuk ujian.	SD
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI  
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN  
CURUP

CURUP, 24 Juni ..... 2024

PEMBIMBING I,

  
Dr. Saedil Mustar, M.Pd  
NIP.15620204200031009

PEMBIMBING II,

Dr. Muhammad Idris, MA  
NIP.158104172020121001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**

Nomor : 11 Tahun 2023

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING 1 DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- |                      |   |   |
|----------------------|---|---|
| <b>Menimbang</b>     | : | a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;               |
|                      |   | b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;              |
| <b>Mengingat</b>     | : | 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;   |
|                      |   | 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;   |
|                      |   | 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;  |
|                      |   | 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi; |
|                      |   | 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.   |
|                      |   | 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup       |
|                      |   | 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.                                   |
| <b>Memperhatikan</b> | : | 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -   |
|                      |   | 2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Kamis, 7 Juli 2023   |

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan**

**Pertama**

- |   |                                    |                              |
|---|------------------------------------|------------------------------|
| : | 1. <b>Dr. Saidil Mustar, M.Pd.</b> | <b>19620204 200003 1 004</b> |
|   | 2. <b>Dr. Muhammad Idris, MA</b>   | <b>19810417 202012 1 001</b> |

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Delia Kartika**  
N I M : **20531035**

JUDUL SKRIPSI : **Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik Dalam Kegiatan Munaqosah Tahfidz Di MAN 2 Kota Lubuklinggau**

- |                |   |  |
|----------------|---|--|
| <b>Kedua</b>   | : | Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;  |
| <b>Ketiga</b>  | : | Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ; |
| <b>Keempat</b> | : | Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;   |
| <b>Kelima</b>  | : | Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;   |
| <b>Keenam</b>  | : | Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;                             |
| <b>Ketujuh</b> | : | Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;  |

Ditetapkan di Curup,  
pada tanggal, 1 Desember 2023

Dekan,

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

Nomor : 512 /In.34/FT.1/PP.00.9/05/2024 14 Mei 2024  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Kemenag  
Kota Lubuklinggau

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Delia Kartika  
NIM : 20531035  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik Dalam Kegiatan Munaqosah Tahfidz Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Lubuklinggau  
Waktu Penelitian : 14 Mei 2024 s.d 14 Agustus 2024  
Lokasi Penelitian : Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Lubuklinggau

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Wakil Dekan 1 ,

Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum  
NIP. 198110202006041002

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro ALJAK
4. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA LUBUKLINGGAU**  
 Jalan Soekarno Hatta KM. 15 Petanang Ulu Kecamatan Lubuklinggau Utara I Kota Lubuklinggau  
 Telepon. (0733) 4540316 - Fax. (0733) 4540305  
 Situsweb : <https://lubuklinggau-kankemenag.id> - Email : [kotalubuklinggau@kemenag.go.id](mailto:kotalubuklinggau@kemenag.go.id)  
 LUBUKLINGGAU - 31618

Nomor : B- /011 /Kk.06.11.01/KP.01.2/05/2024 Lubuklinggau, 27 Mei 2024  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
 Kepala MA Negeri 2 Lubuklinggau  
 Di-  
 Lubuklinggau

Assalamu'alaikum. Wr. wb.

Sehubungan dengan surat Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)-Curup Nomor : 572/Ln.34/FT/PP.00.9/05/2024 Tanggal 14 Mei 2024 Perihal Proposal dan Instrumen Permohonan Izin Penelitian, maka bersama ini disampaikan bahwa:

Nama : **Delia Kartika**  
 NIM : 20531035  
 Program Studi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam (PAI)  
 Waktu Penelitian : 14 Mei s.d 14 Agustus 2024  
 Judul Skripsi : Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik dalam Kegiatan Munaqosah Tahfidz di MAN 2 Lubuklinggau

Dengan ini pada prinsipnya kami tidak keberatan memberikan izin penelitian di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Lubuklinggau pada MAN 2 Lubuklinggau mulai dari Tanggal 14 Mei s.d 14 Agustus 2024 dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak menyimpang dari ketentuan yang ditetapkan.
2. Penelitian tersebut semata-mata untuk menambah wawasan para mahasiswa dan memberikan ilmu pengetahuan yang diterima saat perkuliahan.
3. Mentaati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian izin penelitian ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Wassalamu'alaikum. Wr. wb.



## LEMBAR INSTRUMEN PENELITIAN

No	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Informan
1	Kondisi Umum Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana profil MAN 2 Kota Lubuklinggau?</li> <li>2. Bagaimana sejarah MAN 2 Kota Lubuklinggau?</li> <li>3. Bagaimana keadaan guru dan peserta didik di MAN 2 Kota Lubuklinggau?</li> <li>4. Bagaimana pembelajaran di MAN 2 Kota Lubuklinggau?</li> <li>5. Apa saja yang terkait kesediaan bahan penunjang guru dalam proses pembelajaran?</li> <li>6. Apa saja sarana dan prasarana yang menjadi fasilitas guru dalam mengajar di MAN 2 Kota Lubuklinggau?</li> </ol>	Kepala Sekolah
2	Minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan Munaqosah Tahfidz <i>(Berdasarkan teori dari Totok Susanto. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa. 1998)</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang membuat peserta didik tertarik untuk mengikuti kegiatan munaqosah tahfidz?</li> <li>2. Apa yang mendorong peserta didik untuk tertarik mengikuti kegiatan munaqosah tahfidz?</li> <li>3. Apakah peserta didik memiliki pengalaman sebelumnya dalam menghafal Al-Qur'an atau terlibat dalam kegiatan serupa yang mempengaruhi minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan munaqosah tahfidz?</li> <li>4. Bagaimana persepsi peserta didik terhadap manfaat yang mereka peroleh dari mengikuti kegiatan munaqosah tahfidz?</li> <li>5. Bagaimana anda berencana untuk mengelola waktu antara kegiatan munaqosah tahfidz dan tugas sekolah atau aktivitas lainnya?</li> <li>6. Apakah ada momen khusus atau pengalaman saat belajar Al-Qur'an, dan bagaimana kegiatan munaqosah tahfidz membantu mencapainya?</li> <li>7. Bagaimana peserta didik merencanakan untuk mempertahankan minat dan semangat peserta didik dalam mengikuti kegiatan munaqosah tahfidz dalam jangka waktu yang panjang?</li> </ol>	Peserta Didik
3	Peran guru dalam mengikuti minat peserta didik dalam	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana peran guru dalam mendukung dan mengarahkan peserta didik sesuai dengan minat mereka dalam kegiatan munaqosah tahfidz?</li> </ol>	Guru Kelas

	<p>kegiatan Munaqosah Tahfidz <i>(Berdasarkan teori dari Tampubolon. Peran Guru Bersifat Multifungsional. 2001)</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Apa strategi yang efektif digunakan oleh guru untuk memfasilitasi peserta didik dalam mengeksplorasi minat mereka dalam tahfidz melalui kegiatan munaqosah tahfidz?</li> <li>3. Bagaimana guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung bagi peserta didik agar dapat mengekspresikan minat mereka dalam tahfidz melalui munaqosah?</li> <li>4. Bagaimana guru dapat meningkatkan minat peserta didik untuk mengembangkan minat mereka dalam kegiatan munaqosah tahfidz?</li> <li>5. Bagaimana guru dapat menyesuaikan pendekatan pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan individual peserta didik dan memperkuat minat mereka dalam kegiatan munaqosah tahfidz?</li> </ol>	
4	<p>Kendala yang ditemukan guru dalam mengikuti minat peserta didik dalam kegiatan Munaqosah Tahfidz</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa kendala yang dihadapi guru dalam mengikuti minat peserta didik, dan bagaimana guru mengatasi kendala tersebut?</li> <li>2. Bagaimana guru mengelola perbedaan minat peserta didik dalam kegiatan munaqosah tahfidz?</li> <li>3. Apakah terdapat pola atau faktor tertentu yang menyebabkan ketidaksesuaian antara minat peserta didik dan kegiatan munaqosah tahfidz, dan bagaimana guru dapat mengatasinya?</li> <li>4. Bagaimana guru menangani situasi dimana minat peserta didik tidak sejalan dengan kegiatan munaqosah tahfidz yang diajarkan?</li> <li>5. Bagaimana guru mengatasi tantangan dalam memberikan dukungan dan bimbingan kepada peserta didik yang memiliki minat yang rendah dalam kegiatan munaqosah tahfidz?</li> </ol>	

## INSTRUMEN OBSERVASI

Fokus Penelitian	Indikator/aspek	Kegiatan Observasi	Ya	Tidak
Kondisi Objektif MAN 2 Kota Lubuklinggau	1. Profil 2. Sejarah 3. Visi dan Misi 4. Sarana dan Prasarana 5. Data Guru 6. Data Siswa 7. Denah Lokasi Sekolah			
Minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan Munaqosah Tahfidz <i>(Berdasarkan teori dari Totok Susanto. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa. 1998)</i>		Mengikuti kegiatan munaqosa tahfidz		
		Terlihat antusias, tertarik, atau bosan		
		Menunjukkan peningkatan dalam hafalan dan pemahaman		
		Memiliki tujuan atau harapan tertentu		
		Menyukai kegiatan munaqosah tahfidz		
Peran guru dalam mengikuti minat peserta didik dalam kegiatan Munaqosah Tahfidz <i>(Berdasarkan teori dari Tampubolon. Peran Guru Bersifat Multifungsional. 2001)</i>		Terlibat secara aktif dapat memotivasi peserta didik untuk lebih semangat		
		Menggunakan pendekatan yang menarik dan efektif untuk mempertahankan minat peserta didik		
		Mereka merasa terbantu dan termotivasi oleh guru dalam proses pembelajaran tahfidz		
		Memberikan dukungan yang cukup dan membantu mereka meningkatkan kemampuan menghafal al-qur'an		
		Memberikan pujian, dorongan, dan dukungan yang sesuai dengan tingkat kemajuan		





